

**PEMANFAATAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT EVALUASI
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPS DI MTs AL-HIKMAH
CUPEL KABUPATEN JEMBRANA-BALI**

SKRIPSI

Oleh :

Ita Hijria

NIM. 16130045



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023



**PEMANFAATAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT EVALUASI
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPS DI MTs AL-HIKMAH CUPEL
KABUPATEN JEMBRANA-BALI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Ita Hijria

NIM. 16130045



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**HALAMAN PERSETUJUAN
PEMANFAATAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT EVALUASI
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPS DI MTs AL-HIKMAH CUPEL
KABUPATEN JEMBRANA-BALI**

SKRIPSI

Oleh :

Ita Hijria

NIM. 16130045

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**Nailul Fauziah, M.A
NIP. 19841209201802012131**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 197107012006042001**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PEMANFAATAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT EVALUASI
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPS DI MTs AL-HIKMAH CUPEL
KABUPATEN JEMBRANA-BALI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ita Hijria (16130045)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 7 Juli 2023 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Nur Cholifah, M. Pd

NIP.199203242019032023

Sekretaris Sidang

Nailul Fauziah, M.A

NIP.19841209201802012131

Pembimbing

Nailul Fauziah, M.A

NIP.19841209201802012131

Penguji Utama

Dr. Saiful Amin, M. Pd

NIP.19870922215031005

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

NIP. 1965040319980310

iii

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah swt. yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw.

Segala perjuangan saya hingga di titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang yang hebat yang selalu menjadi alasan aku kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. H. Gupran, seseorang yang darahnya juga ikut mengalir dalam tubuh saya, seseorang yang biasa saya sebut ayah dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini dengan keringat dan air mata kerja kerasmu sebagai seorang pedagang nasi mampu mendidik putri kecilmu hingga menjadi seorang sarjana seperti mimpimu. Saya persembahkan karya kecil ini untukmu, ayahku tercinta.
2. Jaliah, seorang perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk hidup saya. Saya persembahkan skripsi ini untukmu, ibuku tercinta.
3. Aida Fitriah, SPd dan Lina Yuliana, SPd, kakak terbaik yang selalu kebersamaan meniti pahitnya kehidupan hingga usia saya sekarang. Terima kasih sudah menguatkan dan menjadi panutan. Saya persembahkan skripsi sederhana ini untuk kalian, kakak-kakak ku tercinta.

4. Nailul Fauziah, MA. Selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Terima kasih Ibu Nailul, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
5. Teruntuk teman-teman Pendidikan IPS 2016, terima kasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Gita Alfi Nursahri, kamu adalah orang pilihan yang selalu mberada dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan. Terima kasih dan semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

MOTTO

“Setetes keringat orang tuaku seribu langkahku untuk maju”.

“Allah swt tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”.

(Q.S. Al-Baqarah: 286).

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu bagian atas *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap semangat ya.

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”.

(Ridwan Kamil).

NOTA DINAS PEMBIMBING

Nailul Fauziah, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 14 Juni 2023

Hal : Skripsi Ita Hijria

Lampiran : 4 (empat)

Eksemplar Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ita Hijria

NIM : 16130045

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran
Mata Pelajaran IPS Di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten
Jembrana-Bali

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nailul Fauziah, M.A

NIP. 19841209201802012131

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Ita Hijria

NIM. 16130045

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum. Wr. Wb

Alhamdulillahillobbil 'alamin, segala puji dan syukur atas rahmat Allah SWT. kita panjatkan atas kehadiran-Nya yang telah memberikan segala nikmat, taufik, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik yang berjudul “Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana-Bali”.

Shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Besar Baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut yang setia. Penulisan skripsi ini disusun agar bisa memberikan informasi dan wawasan kepada seluruh mahasiswa yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bahkan diluar dari kampus tersebut dalam memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Nailul Fauziah, MA. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi.
5. Nur Cholifah, M.Pd. selaku Dosen Ketua Penguji Sidang Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk penulisan skripsi saya.
6. Dr. Saiful Amin, M.Pd. selaku Dosen Penguji Utama Sidang Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk penulisan skripsi saya.

7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman bermanfaat selama dibangku kuliah.
8. Kedua orangtua saya tercinta yang menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak-kakak saya tercinta Aida Fitriah, S.Pd. dan Lina Yuliana S.Pd. memberikan semangat, motivasi, dan nasehat-nasehat kepada saya.
10. Sahabat seperjuangan saya bernama Gita Alfi Nursahri yang telah banyak membantu serta memberikan banyak motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini serta menemani saya dalam suka maupun duka.
11. Teman sekamar saya sekaligus sahabat saya dari TK yang bernama Ardania Safitri yang juga banyak membantu saya dalam hal apapun.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang bisa saya sampaikan selain terima kasih banyak. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati saya mohon maaf dan juga saya mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun dari pembaca skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Aamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Malang, Mei 19 Juni 2023

Penulis



Ita Hijria

NIM. 16130045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang seara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang	=	Â
Vokal (i) Panjang	=	Ï
Vokal (u) Panjang	=	Û

C. Vokal Diftong

ا	=	Aw
ا	=	Ay
أ	=	Û
إ	=	Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	14
Tabel 2. 1 Kerangka Berfikir	36
Tabel 3. 1 Teori Analisa Data Milles dan Huberman	43
Tabel 4. 1 Profil Guru IPS	48
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian	49
Tabel 4. 3 Kriteria Kelayakan secara Deskriptif.....	51
Tabel 4. 5 Tabulasi Data Tanggapan Siswa terhadap <i>Google Form</i> sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran	66
Tabel 5. 1 Hasil Ketuntasan PH Peserta Didik.....	78
Tabel 5. 2 Hasil Perbaikan Nilai Peserta Didik	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik Tabel 4. 1 Validasi Soal Evaluasi Pembelajaran.....	51
Gambar 4.2 Tampilan Format Soal Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan <i>Google Form</i>	54
Gambar Grafik Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Harian IPS Kelas VII B.....	57
Gambar Grafik Tabel 4. 4 Remedial Penilaian Harian Kelas VII B.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FITK	95
Lampiran 2. Bukti Konsultasi	96
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	97
Lampiran 4. Transkrip Wawancara	97
Lampiran 5. Lembar Observasi	99
Lampiran 6. Dokumentasi Peneliti.....	101
Lampiran 7. Analisis Peningkatan Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Google Form	104
Lampiran 8. Analisis Hasil Penilaian Sebelum Menggunakan Google Form	105
Lampiran 9. Analisis Hasil Penilaian Setelah Menggunakan Google Form	106
Lampiran 10. Analisis Hasil Remedial Peserta Didik Setelah Menggunakan Google Form.....	107
Lampiran 11. Biodata Peneliti	108

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Originalitas Penelitian	9
F. Definisi Operasional	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. <i>Google Form</i>	20
1. Sejarah <i>Google Form</i>	20
2. Pengertian <i>Google Form</i>.....	20
3. Manfaat <i>Google Form</i>.....	21
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Google Form</i>.....	22

B. Bentuk-Bentuk Tes	23
1. Teknik Tes	23
2. Teknik Non Tes	24
C. Evaluasi Pembelajaran.....	25
D. Mata Pelajaran IPS.....	27
1. Pengertian IPS.....	27
2. Unsur-Unsur Mata Pelajaran IPS	28
3. Karakteristik Pelajaran IPS	33
4. Tujuan Mata Pelajaran IPS	33
E. Kerangka Befikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Jenis Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data.....	41
G. Teknik Penguji Keabsahan Data.....	43
H. Prosedur Penelitian.....	44
BAB IV PEMAPARAN DATA.....	46
A. Profil Subjek Penelitian.....	46
B. Gambaran Subjek Penelitian.....	48
C. Penyajian dan Hasil Penelitian	49
BAB V HASIL PEMBAHASAN.....	69
A. Pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai Alat Evaluasi	68
B. Tanggapan Guru.....	82
C. Tanggapan Peserta Dididk	88

BAB VI PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
LAMPIRAN.....	95

ABSTRAK

Hijria, Ita. 2023. *Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana Bali*, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nailul Fauziyah, M.A.

Kata Kunci : Google Form, Evaluasi Pembelajaran, Mata Pelajaran IPS

Penelitian ini berdasarkan dari adanya potensi yang dapat dimanfaatkan dari perangkat *smartphone* yang dapat dikembangkan untuk mempermudah seorang guru dalam hal evaluasi pembelajaran di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana yang masih menggunakan lembar kertas atau dengan cara konvensional pada saat proses evaluasi pembelajaran, dan proses evaluasi pembelajaran menggunakan *smartphone* digunakan sejak semua sekolah diliburkan karena *Covid-19* beberapa waktu yang lalu.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, skripsi ini membahas tentang Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran IPS Di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana Bali. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel, (2) untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel, (3) untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel.

Pendekatan dan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel, guru mata pelajaran dan peserta didik kelas VII B yang menjadi objek penelitian. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, alat tulis, dan alat rekam. Analisis datanya berupa pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel secara umum sudah dimanfaatkan dengan baik. Kedua, guru memberikan tanggapan baik berdasarkan aspek efektivitas waktu, tenaga, kemudahan penggunaan, dan biaya. Ketiga, peserta didik memberikan tanggapan baik berdasarkan aspek efektivitas waktu, tenaga, biaya, kemudahan penggunaan/manfaat, dan tampilan/kemenarikan. Diharapkan pihak sekolah menyediakan pelatihan yang berhubungan dengan pengintegrasian evaluasi pembelajaran.

ABSTRACT

Hijria, Ita. 2023. *The use of Google Forms as a Learning Evaluation Tool for Social Science Subjects at MTs Al-Hikmah Cupel, Jembrana Regency, Bali*, Major of Social Sciences, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State University of Malang. Thesis Advisor: Nailul Fauziyah, M.A.

Keywords: Google Form, Learning Evaluation, Social Science Subject

This study is based on the potential benefit of smartphones that can be developed to ease teachers in learning evaluation at MTs Al-Hikmah Cupel, Jembrana Regency. The school was doing a conventional learning evaluation process by using papers. Meanwhile, the learning evaluation process by using a smartphone was started since the school was closed because of the Covid-19 pandemic ago.

Based on the background above, this study discusses the use of *Google Forms* as a learning evaluation tool for social science subjects at MTs Al-Hikmah Cupel, Jembrana Regency, Bali. This study aims (1) to know the use of *Google Forms* as a learning evaluation tool for social science subjects at MTs Al-Hikmah Cupel, (2) to know the response of teacher to the use of *Google Forms* as a learning evaluation tool for social science subject at MTs Al-Hikmah Cupel, (3) to know the responses of students to the use of *Google Forms* as a learning evaluation tool for social science subjects at MTs Al-Hikmah Cupel.

This study is a qualitative approach with a descriptive method by using *Google Forms* as a learning evaluation tool for social science subjects at MTs Al-Hikmah Cupel. The objects of this study are social science teacher and students of VII B. The instruments that the researchers used in this study were interview guides, stationery, and recording devices. Data analysis is in the form of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that: First, *Google Forms* as a learning evaluation tool for social science subjects at MTs Al-Hikmah Cupel had been used well. Second, the teacher gave good response based on the effectiveness aspects of time, effort, convenience, use, and cost. Third, the students gave good responses based on the effectiveness aspects of time, effort, cost, ease of use, benefits, and appearance/attractiveness. It is hoped that the school will provide training related to integrating learning evaluation.

تجريد

هجرية، إيتا. ٢٠٢٣. استخدام جوجل فورمز (Google Form) كأداة تقييم لتعلم المادة الدراسية " العلوم الاجتماعية" في المدرسة الثانوية الحكمة جوبيل ريجنسي جمبران، بالي، قسم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. مشرف: نبيل الفوزية، ماجستير الآداب.

الكلمات المفتاحية: نموذج جوجل، تقييم التعلم، المادة الدراسية "العلوم الاجتماعية" يعتمد هذا البحث على أجهزة الهواتف الذكية التي يمكن استخدامها لتسهيل المعلم في تقييم التعلم في المدرسة الثانوية الحكمة جوبيل ريجنسي جمبران التي لا تزال تستخدم أوراقاً أو بالطريقة التقليدية أثناء عملية تقييم التعلم. ومع ذلك، فقد بدأ استخدام عملية تقييم التعلم باستخدام الهواتف الذكية منذ أن تم إغلاق جميع المدارس بسبب جائحة كوفيد-19 قبل حين.

بناءً على هذه الخلفية، بحث هذا البحث في استخدام جوجل فورمز أو نماذج جوجل (Google Form) كأداة تقييم لتعلم المادة الدراسية " العلوم الاجتماعية" في المدرسة الثانوية الحكمة جوبيل ريجنسي جمبران، بالي. يهدف هذا البحث إلى تحديد استخدام جوجل فورمز ومعرفة كأداة تقييم لتعلم المادة الدراسية " العلوم الاجتماعية" في المدرسة الثانوية الحكمة جوبيل وإلى معرفة كيفية استجابة المعلمين والطلاب لاستخدام جوجل فورمز كأداة تقييم لتعلم المادة الدراسية " العلوم الاجتماعية" في المدرسة الثانوية الحكمة جوبيل.

استخدمت الباحثة البحث النوعي بالمنهج الوصفي من خلال استخدام جوجل فورمز كأداة تقييم لتعلم المادة الدراسية " العلوم الاجتماعية" في المدرسة الثانوية الحكمة جوبيل ومعلمي المادة الدراسية " العلوم الاجتماعية" وطلاب الصف السابع "B" الذين كانوا موضوع البحث. تشير نتائج هذا البحث إلى: أولاً، أن جوجل فورمز تم استخدامه عموماً كأداة تقييم لتعلم المادة الدراسية "العلوم الاجتماعية" في المدرسة الثانوية الحكمة جوبيل بشكل جيد. ثانياً، أعطى المعلم استجابة جيدة بناءً على فعالية الوقت والجهد وسهولة الاستخدام والتكلفة. ثالثاً، أعطى الطلاب استجابة جيدة بناءً على فعالية الوقت والجهد والتكلفة وسهولة الاستخدام والعرض الجذاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu proses komunikasi yang harus dicapai melalui distribusi dan pertukaran informasi antara guru dan siswa. Proses komunikasi memerlukan penggunaan fasilitas dalam proses pendidikan dan pembelajaran, karena pesan dan informasi pendidik dapat berupa keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta dapat diserap oleh siapa saja melalui komunikasi pesan. Membantu memperlancar proses komunikasi yang disebut media. Media pembelajaran merupakan salah satu proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat dilakukan tidak hanya tatap muka di sekolah, tetapi juga melalui media *online* atau biasa disebut pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi yang dapat dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan media *online*. Untuk pembelajaran *online*, di sekolah memerlukan perangkat atau teknologi untuk mengakses *online* kapan saja, di mana saja, seperti laptop, netbook, ponsel, dan komputer.

Saat ini masyarakat hidup di zaman modern atau di era digital, dimana perkembangan dan kemajuan teknologi sangat pesat yang memberikan kemudahan dalam kehidupan masyarakat di zaman sekarang dengan jaringan internet yang luas di Indonesia, sehingga perkembangan Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) ini dapat memberikan pengaruh besar dan perubahan terhadap masyarakat termasuk dalam sektor dunia

pendidikan. Pada era digital ini, guru tidak hanya memberikan informasi tentang materi pembelajaran kepada peserta didik, karena lambat laun akan tergantikan dengan yang namanya teknologi, karena teknologi informasi saat ini berkembang dengan begitu cepat, sehingga mudah bagi peserta didik untuk menggunakannya. Teknologi sudah tidak dapat dipisahkan dari generasi milenial sekarang, sehingga untuk dapat mendukung dalam suksesnya pembelajaran maka sekolah perlu mendukung dan siap dengan tren pemanfaatan penggunaan Teknologi Informatika & Komunikasi. Dengan itu, guru harus bisa merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Kegiatan belajar merupakan proses yang melibatkan hubungan timbal balik antara guru dan siswa, begitu pula sebaliknya. Kegiatan belajar dapat dilakukan di dalam atau di luar kelas. Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran sangat mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih strategi, media, dan metode yang tepat digunakan untuk pembelajaran.

Kurikulum 2013 tentang penggunaan Teknologi Informatika & Komunikasi, menyatakan bahwa “Kurikulum 2013 menuntut semua orang yang berhubungan dengan pendidikan harus akrab dengan Teknologi Informatika & Komunikasi (TIK) termasuk guru dan peserta didik. Penggunaan TIK ini harus mampu sebagai alat komunikasi guru dan peserta didik dalam pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan.”¹

¹ Sigit Wiranto, *Penerapan TIK Sebagai Media Interaksi Guru-Siswa di SMPN 1 Arjosari Pacitan, Skripsi*, Magister manajemen pendidikan program pasca sarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, hlm. 3.

Sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013, guru dituntut untuk melek teknologi atau menguasai teknologi. Karena guru menjadi ujung tombak pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Keberadaan TIK di masyarakat tentu sangat memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi dengan cepat, jika guru tidak mengimbangi dengan menguasai TIK maka bisa terjadi *knowledge capacity* pada peserta didik lebih tinggi dibandingkan guru, oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai kemampuan TIK dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar.²

Evaluasi belajar adalah proses mengukur dan menilai kemampuan belajar seorang siswa, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilannya, untuk menentukan keadaan kemampuannya.³ Evaluasi dalam pendidikan adalah proses belajar mengajar yang sistematis dimana setiap komponen pendidikan terdiri dari banyak komponen yang tidak terpisahkan, tetapi harus teratur, saling bergantung, dan berkesinambungan. Proses pendidikan dan pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi yang terjadi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Seiring dengan perkembangan Teknologi di era milenial ini, ada beberapa aplikasi yang bisa digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran berbasis *online*, salah satunya yaitu *Google Form*. *Google Form* termasuk dalam salah satu komponen layanan *Google Docs*, *Google Form* bisa digunakan untuk melakukan penilaian pembelajaran *online*, kuis *online*, *survey* tentang efektivitas pengajaran, maupun mengumpulkan pertanyaan

² Euis Mukaromah, *Pemanfaatan TIK dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa*. *Ijemas*. Vol. 4 No. 1, Juni 2020, hlm. 181.

³ Sutaryat Trisnamansyah, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 9.

jawaban terbuka, dan masih banyak guna lainnya. Aplikasi ini sangat cocok untuk kalangan pengajar seperti guru, dan dosen yang senang membuat *quiz*, *form* dan *survey online* kepada peserta didiknya. Penggunaan *Google Form* juga diterapkan di MTs Al-Hikmah Cupel. MTs Al-Hikmah merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang ada di Bali tepatnya di Desa Cupel Kabupaten Jembrana.

Masalah umum yang dihadapi oleh sebagian besar guru IPS di sekolah ini adalah mengembangkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar, mengembangkan seluruh potensi siswa, dan menjadikan masyarakat sebagai sumber belajar. Kurangnya motivasi dan kemampuan. Selain perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, guru perlu lebih kreatif dalam penyusunan dan perancangan model pembelajaran yang mereka laksanakan. MTs Al-Hikmah Kabupaten Jembrana Desa Cupel sudah ditentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS yaitu 75, sehingga siswa disebut belum berhasil jika memperoleh nilai kurang dari 75. Dengan melihat hasil ulangan kelas VII Tahun pelajaran 2019/2020 dari 25 siswa 45% masih dibawah KKM yaitu dengan nilai rata-rata 73,5.

Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang konvensional ini, guru mendapatkan adanya beberapa hambatan yaitu: Pertama, penyusunan soal. Bank soal membantu guru mengatur soal disetiap bab, tetapi setiap kali mereka melakukan penilaian ulangan harian, pendidik perlu mengatur ulang dan memperbanyak teks dari banyak siswa. Kedua, proses penilaian cukup lama. Setelah evaluasi ulangan harian dilakukan di semua kelas, guru memodifikasi dan mengolah hasil yang ada. Jika ada siswa yang tidak

memenuhi KKM, maka guru perlu melakukan tindakan korektif terhadap siswa tersebut. Ketiga, ujian akhir sekolah berbasis komputer dan implementasi pembelajaran digital. MTs Al-Hikmah menerapkan ujian berbasis komputer pada penilaian akhir tingkat pendidikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, guru membutuhkan alat evaluasi pembelajaran yang benar-benar efektif, tidak memerlukan banyak biaya dan waktu, serta dapat dengan mudah digunakan untuk evaluasi. Maka dari itu, kepala sekolah bersama pendidik di MTs Al-Hikmah menerapkan dan memanfaatkan *Google Form* sebagai salah satu *alternative* sebagai alat evaluasi pembelajaran. Alasan sekolah menerapkan aplikasi *Google Form* yaitu agar guru dapat memanfaatkan penggunaan internet melalui penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi proses pembelajaran dengan baik dan juga dapat mendukung dalam penghematan kertas yaitu sebagai wujud peduli lingkungan.

Selain dengan peduli lingkungan, tenaga dan waktu yang digunakan guru untuk menyebarkan angket untuk mengolah datanya juga lebih hemat dan lebih mudah, maka dapat menjadi peluang untuk peneliti untuk mengembangkan sistem yang berbentuk alat evaluasi yang memanfaatkan teknologi komputer atau internet, evaluasi tersebut ialah evaluasi pembelajaran online yang memakai website *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran, yang dapat membantu guru dalam pelaksanaan dan persiapan ujian yang dilakukan oleh sekolah, dan hasil penilaian siswa tersebut bisa secepatnya diolah dan bisa diketahui hasilnya. Selain alasan sekolah memakai *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran, terdapat juga kelebihan dari penggunaan *Google Form* yaitu dapat menghemat waktu

dan tenaga, dapat menghemat biaya/pengeluaran, dan data juga dapat tersimpan dengan aman. Subyek penelitian ini ialah siswa dan guru mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah dengan guru membuat soal ujian menggunakan aplikasi *Google Form* dan disebarakan kepada siswa sebagai evaluasi pembelajaran.

Data respon siswa terhadap alat evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Form* yaitu diperoleh dengan pedoman observasi, dokumentasi dan wawancara, yang mana pedoman observasi untuk mendapatkan data awal dalam penelitian ini, kemudian dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan dokumen dalam melengkapi data penelitian, dan wawancara bisa berbentuk pertanyaan- pertanyaan yang akan diberikan kepada subek penelitian yaitu guru mata pelajaran IPS dan siswa. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *Google Form*, bagaimana tanggapan guru dan peserta didik terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian akan difokuskan pada pemanfaatan Instrumen Penilaian yang bisa membantu guru dalam proses melakukan evaluasi pembelajaran siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana-Bali”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana-Bali?
2. Bagaimana tanggapan guru terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana-Bali?
3. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana-Bali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana-Bali.
2. Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana-Bali.
3. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana-Bali.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang berjudul Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Al- Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana-Bali ini manfaat yang diharapkan penulis adalah:

1. Manfaat bagi peneliti sendiri

Dari penelitian ini bisa memberikan gambaran dan wawasan pengetahuan yang lebih dalam tentang pemakaian teknologi, dan salah satunya seperti teknologi *Google Form* dari Aplikasi Google sebagai alat evaluasi untuk membantu dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat bagi *Next Researcher* (Peneliti Selanjutnya)

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai perbandingan bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian yang sama, dan dapat juga dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan meneliti bagaimana pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran.

3. Manfaat bagi masyarakat

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjelaskan pentingnya *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran.
- b. Diharapkan dapat mendorong siswa agar lebih giat dalam mengikuti pembelajaran dan bisa menambah semangat siswa dalam pembelajaran.

4. Manfaat bagi guru dan sekolah

Guru dapat mengetahui pemanfaatan *Google Form* dalam evaluasi pembelajaran, dan juga sekolah dapat dengan mudah dalam membuat evaluasi pembelajaran menggunakan *Google Form* karena tidak memakan waktu yang lama.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian memaparkan hasil penelitian terdahulu dalam menentukan persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang akan diteliti. Hal ini disebut dengan originalitas penelitian yang bertujuan agar tidak terjadi plagiasi terhadap laporan penelitian ini. Adapun beberapa tulisan dan penelitian yang akan dipaparkan dibawah ini yaitu:

1. Nike Nur Jahro, 2018, dengan judul “Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* Menggunakan *Google Form* Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar Lampung” dengan menggunakan jenis penelitian R&D dan instrumen yang dipakai yaitu tes yang dikembangkan secara *online* melalui tahap validasi ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan yang tujuannya mengembangkan tes tertulis pada pembelajaran pendidikan agama islam secara online dan mengartikan bagaimana cara mengembangkan tes tertulis tersebut dengan menggunakan *Google Form* yang akan diuji cobakan pada kelas X SMA Swadhipa Natar. *Output* dari penelitian ini menghasilkan analisis data yang menunjukkan bahwa pengembangan media *Google Form* bisa menambah konsentrasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Swadhipa Natar Lampung. Hal ini berdasarkan dari 20 soal yang diuji

coba menggunakan Google Form terdapat 5 soal tidak valid dan 15 soal valid dan dikatakan reliabel dan memiliki kesenjangan atau konsisten dalam mengukur sampel dan layak digunakan, dan produk atau aplikasi *Google Form* sebagai media pembelajaran diterima dengan baik oleh peserta didik pada kelas X SMA Swadipha Natar.⁴

2. Siti Urifah, 2021, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Google Form* terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi” dengan menggunakan jenis penelitian korelasional dan dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik di MTs Bahrul Ulum Blawi yang berjumlah 26 orang. Data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. *Output* dari penelitian ini menghasilkan bahwa penggunaan media *Google Form* dalam pembelajaran diperoleh nilai sebesar 69,5% yang berada di antara rentang 50% - 74% dengan kriteria tergolong baik. Respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI diperoleh nilai sebesar 70,4% yang berada di antara 50 - 74% dengan kriteria yang tergolong baik. Efektivitas penggunaan media *Google Form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi analisisnya menggunakan perhitungan SPSS *for windows versi 26*. Diperoleh nilai Fhitung 4.511, dengan signifikansi $0,044 < 0,05$ dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X

⁴ Jahro Nur Nike, *Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu dan Haji Kelas X SMA Swadipha Natar, Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018, hlm. 93.

berpengaruh terhadap variabel Y. Korelasinya (R) yaitu 0,398 dan nilai R square yaitu 15,8% apabila nilai R di interpretasikan koefisien korelasinya dengan tabel pedoman maka berada di antara nilai 0,20 – 0,399 yang dikategorikan rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa keefektifan penggunaan media *Google Form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi bersifat rendah.⁵

3. Ibrahim, 2021, dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis *Google Form* untuk Mengukur Pengetahuan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII SLTP” dengan memakai model penelitian dan pengembangan Borg dan Gall yang tujuannya untuk mengembangkan instrumen penilaian kognitif berbasis *Google Form* untuk mengukur pengetahuan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII SLTP, mengetahui tingkat kelayakan pengembangan instrumen penilaian kognitif berbasis *Google Form*, untuk mengukur pengetahuan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII SLTP. *Output* dari penelitian ini menunjukkan butir-butir soal pengetahuan siswa maka pengamatan yang dilakukan oleh dua ahli mencapai 67%, jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan maka skor pencapaian ini termasuk valid kemudian berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar adanya 2 soal yang tidak valid sesuai dengan fungsi distractor, sehingga sesuai dengan keseluruhan

⁵Siti Urifah, *Efektivita Penggunaan Media Google Form Terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021, hlm. 5.

soal yang dikembangkan sebanyak 150 soal yang valid yang valid hanya 106 butir soal.⁶

4. I Made Astra, 2021, dengan judul penelitian “Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Siswa Berbasis *Google Form* pada Kegiatan Belajar dari Rumah Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi” dengan menggunakan jenis penelitian pengembangan R&D dengan model pengembangan yang mengacu pada model 4D Thiagarajan yang bertujuan untuk mengembangkan produk berupa pengembangan instrumen penilaian sikap sosial siswa berbasis *Google Form* pada kegiatan belajar dari rumah siswa sekolah dasar di masa pandemi. *Output* dari penelitian ini, prosedur pengembangannya menggunakan langkah-langkah pengembangan yaitu dengan tahap pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan, validasi dan uji coba. Pada tahap uji coba skala terbatas memakai instrumen berbentuk lembar validasi yang melibatkan 3 orang validator ahli baik dari segi materi, bahasa, penyajian, dan juga produk yang telah diuji cobakan pada 3 orang siswa. Kemudian hasil pengembangan instrumen penelitian sikap sosial siswa berbasis *Google Form* pada kegiatan belajar dari rumah menunjukkan hasil uji validasi dengan ahli instrumen di dapatkan skor sebesar 80% yang masuk kategori tinggi dan memiliki tingkat kelayakan yang tinggi dari hasil instrumen, dan uji validasi dan *reabilitas*

⁶Ibrahim, *Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Google Form Untuk Mengukur Pengetahuan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas VII SLTP. Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.9 No.2, Edisi Mei 2021, hlm. 175.

instrumen menunjukkan layak dipakai.⁷

5. Lina Wahyu, 2021, dengan judul “Penggunaan *Google Form* dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19” dengan memakai pendekatan kualitatif dan dengan metode angket ada 35 siswa yang menjadi responden dan memberikan tanggapan positif dengan perolehan skor 71,50% dan berkategori baik, yang tujuannya untuk mengartikan tentang keefektifan pemanfaatan *Google Form* dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik di masa Covid- 19. *Output* dari penelitian ini fitur yang diteliti fokusnya adalah pemakaian aplikasi *Google Form* sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa yang ternyata sangat efektif, hasil ini membuktikan bahwa penggunaan *Google Form* sebagai media untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa ialah efektif di tengah-tengah masa pandemi Covid- 19.⁸

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu melengkapi kajian terdahulu yang telah ada. Untuk lebih memahami pembaca, berikut peneliti menyajikan tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

⁷ I Made Astra, *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Siswa Berbasis Google Form Pada Kegiatan Belajar Dari Rumah Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi*. *e-Journal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4 No. 2, Agustus 2021, hlm. 626.

⁸ Lina Wahyu, *Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19*. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 3, September 2021, hlm 150.

Tabel 1.1: Originalitas Penelitian.

No.	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Nike Nur Jahro, 2018. Skripsi. Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis <i>Online</i> Menggunakan <i>Google Form</i> Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu dan Haji Kelas X SMA Swadipha Natar Lampung.	Sama-sama menggunakan <i>Google Form</i> sebagai evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Tes tertulis sebagai pembelajaran dalam pengembangan <i>Google Form</i>. 2. Menggunakan metode penelitian R&D. 	Pada penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS, bagaimana respon siswa dan guru terhadap pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi pada pembelajaran tersebut.
2.	Siti Urifah, 2021. Skripsi. Efektivitas Penggunaan Media <i>Google Form</i> terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi.	Sama-sama membahas tentang penggunaan <i>Google form</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan <i>Google Form</i> terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI. 2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif. 	Pada penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS, bagaimana respon siswa dan guru terhadap pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi pada pembelajaran tersebut.

3.	Ibrahim, 2021. Jurnal. Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis <i>Google Form</i> untuk Mengukur Pengetahuan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII SLTP.	Sama-sama meneliti tentang <i>Google Form</i> .	Penelitian Ibrahim ini, memakai model dan pengembangan Borg dan Gall.	Pada penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Bagaimana respon siswa dan guru terhadap pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi pada pembelajaran tersebut.
4.	I Made Astra, 2021. Jurnal. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Siswa Berbasis <i>Google Form</i> pada Kegiatan Belajar dari Rumah Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi.	Sama-sama meneliti Tentang penilaian berbasis <i>Google Form</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan instrumen penilaian sikap sosial. 2. Menggunakan jenis penelitian pengembangan R&D. 	Pada penelitian ini mengkaji bagaimana Pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS, bagaimana respon siswa dan guru terhadap pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi pada pembelajaran tersebut.

5.	Lina Wahyu, 2021. Jurnal. Penggunaan <i>Google Form</i> dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19.	1. Sama-sama menggunakan kualitatif 2. Penggunaan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi.	Subyek dari penelitian ini ialah peserta didik kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 1 Candirotro, Kabupaten Temanggung.	Pada penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS, bagaimana respon siswa dan guru terhadap pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi pada pembelajaran tersebut.
----	--	--	---	---

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada lima penelitian yang relevan/sebelumnya. Lima penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. (1) Nike Nur Jaho, perbedaan penelitian tersebut yaitu pada metode penelitian, penelitian Nike Nur Jaho menggunakan metode R&D sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu menggunakan kualitatif. (2) Siti Urifah, perbedaannya yaitu pada metode penelitian, penelitian Siti Urifah menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian yang penulis gunakan yaitu kualitatif. (3) Ibrahim, perbedaannya yaitu pada metode penelitian. Penelitian Ibrahim menggunakan metode dan pengembangan Borg dan Gall, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan kualitatif. (4) I Made Astra, perbedaannya yaitu pada penilaian dan metode. Penilaian yang I Made Astra lakukan yaitu penilaian sikap sosial siswa dan menggunakan metode pengembangan R&D, sedangkan yang penulis lakukan yaitu evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS dan menggunakan kualitatif.

(5) Lina Wahyu, perbedaannya yaitu pada subyek penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitian yang Lina Wahyu lakukan yaitu subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 1 Candirot, Kabupaten Temanggung. Sedangkan subyek dari penulis sendiri yaitu siswa dan guru IPS di MTs Al-Hikmah Cupel, Kabupaten Jembrana-Bali.

F. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Evaluasi Pembelajaran.

Pemanfaatan berasal dari kata ‘Manfaat’, yang artinya suatu penghadapan yang menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian hal yang baik digunakan secara langsung maupun secara tidak langsung supaya bisa bermanfaat. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengatakan bahwa: pemanfaatan adalah hasil cara atau hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.⁹

Google Form adalah salah satu aplikasi yang memiliki sifat umum, yang kemudian bisa diakses secara gratis jika memiliki akun Google dan dapat dihubungkan ke *Spreadsheet*. *Google Form* sebagai evaluasi pembelajaran dapat berupa penilaian ulangan harian dan pengumpulan tugas. Pemanfaatan *Google Form* sebagai evaluasi pembelajaran yaitu dapat menghemat pengeluaran, menghemat waktu dan tenaga, data di *Google Form* dapat tersimpan dengan aman.

⁹Arai Hirata, *Definisi Pengertian Pemanfaatan Menurut Para Ahli* (<http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>), diakses pada tanggal 25 Januari 2022, pukul 6:24).

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memberikan nilai atau pertimbangan menurut kriteria yang ada untuk mendapatkan hasil penilaian yang objektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses penentuan nilai proses pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu melalui kegiatan pengukuran dan evaluasi, alat ukur evaluasi pembelajaran dapat berupa penilaian harian maupun pengumpulan tugas.

3. Mata Pelajaran IPS

IPS adalah ilmu yang berkaitan dengan lingkungan sosial dan merupakan bidang ilmu yang mempelajari perilaku manusia sebagai anggota masyarakat. IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang kemudian disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi peserta didik dan kehidupannya. IPS dirumuskan atas dasar fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah. Pada penelitian ini soal evaluasi pembelajaran yang diberikan guru yaitu pada materi kebutuhan manusia.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan dalam pembahasan penelitian yang memiliki tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian, maka dari itu peneliti membagi dalam enam bab antara lain:

- BAB I : Pendahuluan**, meliputi : Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistmatika Pembahasan.
- BAB II : Kajian Teori**, terdiri dari : Landasan Teori dan Kerangka Berfikir.
- BAB III : Metodologi Penelitian**, meliputi : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur Penelitian, Pustaka Sementara.
- BAB IV : Paparan Data Dan Hasil Penelitian**, mencakup : Gambaran Umum dan Pemaparan Hasil Temuan.
- BAB V : Pembahasan**, yang mencakup : Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana-Bali.
- BAB VI : Penutup**, mencakup : Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Google Form*

1. Sejarah *Google Form*

Google Form mulanya diawali sebagai fitur *Google Spreadsheet* pada tahun 2008 dua tahun setelah peluncuran asli *Sheets*. Kemudian kita dapat menambahkan formulir ke *Spreadsheet*, memformatnya dalam lembar terpisah dan melihat tanggapan formulir dilembar lain. Google lebih banyak menambahkan fitur ke *Forms* dari masa ke masa, lalu Google akhirnya mengubahnya menjadi aplikasi mandiri diawal tahun 2016.

Google Form sekarang menjadi alat formulir berfitur lengkap gratis yang dapat kita buat dari akun Google. Kita dapat menambahkan jenis pertanyaan standar, fitur seret dan lepas dalam urutan apa pun, menyesuaikannya dalam bentuk foto dan tema warna sederhana lainnya, mengumpulkan jawaban dalam formulir, dan menyimpannya di *Google Sheet Spreadsheet*.¹

2. Pengertian *Google Form*

Google Form adalah salah satu aplikasi populer Google, yang dapat kita akses secara gratis dan ditautkan ke *Spreadsheet* jika kita memiliki akun Google. Formulir pada dasarnya umum karena kita dapat

¹Endah Nurmahmudah dan Risa Nuryurniarti, *Otak Atik Google Forms Untuk Pembuatan Kuesioner Dan Quizz*. Edu Publisher, 978-623-7640-03-5, November 2019, hlm. 1.

menggunakan *Google Formulir* untuk membuat formulir yang dapat ditemukan siapa saja, dan kita tidak perlu memiliki akun Google untuk mengisi formulir yang dibuat oleh responden. *Google Form* hanya memiliki satu versi layanan, yaitu layanan gratis dengan pertanyaan dan responden tak terbatas. *Google Formulir* dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk mengirimkan survei, memberikan kuis kepada siswa, dan mengumpulkan informasi sederhana secara efisien.²

Menurut Zaenal *Google Form* adalah salah satu aplikasi populer berupa *template* formulir yang dapat dimanfaatkan secara mandiri atau kolektif dengan tujuan untuk mendapatkan informasi pengguna.³ Manfaat *Google Form* dalam dunia pendidikan adalah: Guru dapat mengajukan pertanyaan latihan dan tes bab demi bab, memberikan alamat situs web untuk mengumpulkan survei, mengumpulkan data guru dan siswa dengan cepat, dan membuat formulir pendaftaran online.⁴

3. Manfaat *Google Form* Dalam Pembelajaran

Manfaat penggunaan *Google Form* yaitu (1) Dapat menghemat pengeluaran. Dengan menggunakan *Google Form* dan dapat di bagikan secara *online* maka tidak perlu lagi mencetak menggunakan kertas, dengan demikian kita dapat menghemat kertas dan tinta. (2) Menghemat waktu dan tenaga. Dengan menggunakan *Google Form* kita dapat mengirim link untuk membagikan survey, angket, atau untuk

² Arief Rachman, *Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms Sheet, Sites, Awesome, Table Dan Gmail*, Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan V Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, tanggal 17, bulan Oktober, 2017.

³ Muhammad Iqbal, dkk, *Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, ISSN 2407-7429, Vol. X, No. 1, Tahun 2018, hlm. 124.

⁴ Siti Ngafifah, *Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid-19 Di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. Assalam*, ISSN 2461-0232, Vol. IX, No. 2, Tahun 2020, hlm. 126.

memberikan quiz, ulangan harian, dan sebagainya kepada orang lain. Dengan demikian kita tidak perlu lagi meminta tanda tangan satu persatu kepada responden atau menilai hasil ulangan secara manual, dan tentu akan menghemat tenaga dan waktu. (3) Data di *Google Form* dapat tersimpan dengan aman. Setiap form yang dibuat dan setiap jawaban dari responden akan otomatis tersimpan pada *Google Drive*, maka pengguna tidak perlu takut data-data akan hilang atau terhapus.⁵ Pemanfaatan *Google Form* sendiri yaitu (1) dapat digunakan untuk membuat formulir kuesioner. (2) dapat menganalisis respons hasil dari pengisian formulir. (3) dapat memberikan tugas latihan atau ulangan melalui laman *website*.⁶

4. Kelebihan dan Kekurangan *Google Form*

Kelebihan pada *Google Form* yaitu (1) Mudah digunakan. *Google Form* sangat mudah digunakan dan banyak tutor tentang cara penggunaannya. (2) Dapat dengan mudah untuk dibagikan. Dengan mengklik tombol kirim, link yang telah dibuat dapat langsung dikirim kepada responden yang telah dipilih. (3) Penyajian data dari responden yang bervariasi. Penyajian data yang telah dihimpun dari responden dapat tersaji dalam berbagai bentuk. Penghimpunan data yang dilakukan dapat disajikan dalam bentuk diagram, hingga dalam pola *spreadsheet*. (4) Gratis. Kelebihan lainnya dari *Google Form* adalah masuk dalam sisi G-Suit, artinya program ini termasuk dalam program yang bisa dimanfaatkan tanpa dipungut bayaran atau gratis.

⁵ Fajar Heryadi, *Google Form Sebagai Media Pembelajaran Daring*. Jurnal Swadesi, Vol. II, No. 1, Tahun 2021, hlm. 20.

⁶ Rafi Aufo Mawardi, *Pengertian Google Form dan Manfaatnya untuk Dunia Pendidikan* (<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6163990/pengertian-google-form-dan-5-manfaatnya-untuk-dunia-pendidikan>, diakses pada tanggal 9 Juli 2023, pukul 23:38).

Kekurangan dari *Google Form* yaitu tidak menggunakan *Equation*. Salah satu kekurangan *Google Form* adalah tidak bisa menggunakan *Equation* secara langsung, karena program *Google Form* belum dapat menggunakan lambang matematika pada setiap pembuatan formulirnya.⁷

B. Bentuk-Bentuk Tes

Alat evaluasi dalam evaluasi pendidikan dibagi menjadi dua yaitu dalam bentuk tes dan bentuk non tes.

a. Teknik Tes

Tes merupakan Bahasa Prancis Kuno yaitu "*Testum*", yang artinya piring untuk menyisahkan logam-logam mulia (dengan memakai alat seperti piring akan dapat diperoleh jenis-jenis logam mulia yang memiliki nilai sangat tinggi). Definisi tes dari segi istilah menurut Drs. Amir Daien Indrakusuma yaitu dalam bukunya berjudul *Evaluasi Pendidikan*, mengatakan bahwa tes merupakan suatu alat atau prosedur yang objektif dan sistematis untuk memperoleh data yang diinginkan mengenai seseorang dengan cara yang boleh disebut tepat.

Berdasarkan definisi di atas, seorang *tester* yang melakukan evaluasi memerlukan perangkat berupa tugas, soal, dan sebagainya. Perangkat ini umumnya dikenal sebagai tes.⁸ Tes yang dimaksud disini adalah tes tertulis. Dalam tes tertulis ada dua bentuk tes, yaitu tes uraian dan objektif.

⁷Alfa, *Mengenal Google Form, Fungsi Serta Kelebihan dan Kekurangannya* (<https://dewabiz.com/mengenal-google-form-fungsi-serta-kelebihan-dan-kekurangannya/>, diakses pada tanggal 3 Mei 2023, pukul 10:31).

⁸ Mohammad Ismail, *Tes dan Non Tes Evaluasi Pembelajaran* (<http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2015/06/tes-dan-nontes-evaluasi-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 27 Januari 2022, pukul 1:55).

a) Tes Bentuk Uraian

Tes uraian merupakan salah satu jenis tes kemajuan belajar yang membutuhkan jawaban berupa penjelasan atau penjelasan suatu kata. Fitur pertanyaan didahului oleh kata-kata seperti penjelasan, penjelasan, alasan, metode, dan kesimpulan. Tes essay perlu diingat oleh peserta dan harus sangat kreatif.

b) Tes Bentuk Objektif

Format tes yang mencakup kemungkinan jawaban yang harus dipilih oleh peserta. Tes objektif disebut juga tes dikotomi karena jawaban benar atau salah dan skornya antara 1 dan 0. Disebut tes objektif karena evaluasinya objektif. Siapapun yang memodifikasi tes objektif ini akan mendapatkan hasil sebagai berikut: Kunci jawabannya jelas dan jelas, jadi harus sama.⁹

b. Teknik Non Tes

Non Tes ialah format yang mengevaluasi hasil belajar siswa dengan melakukan pengamatan sistematis tanpa menguji siswa. Metode evaluasi non-tes berarti melakukan evaluasi tanpa menggunakan tes. Pendekatan non-tes ini memungkinkan kita untuk menilai hasil belajar melalui observasi sistematis, wawancara, dan dokumentasi.¹⁰

⁹ Samsul Arifin, *Jenis-Jenis dan Macam-Macam Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran* (<http://muhammadsamsularifin469.blogspot.com/2019/04/jenis-jenis-dan-macam-macam-tes-dalam.html>, diakses pada tanggal 27 Januari, pukul 1:37).

¹⁰ Mohammad Ismail, *Op.Cit*, hlm. 3.

C. Evaluasi Pembelajaran

Menurut perspektif N.E., Gronlund menyatakan bahwa penilaian adalah proses sistematis untuk menentukan seberapa banyak prestasi siswa terkait dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Gronlund juga melengkapi definisi Evaluasi. Gronlund menyatakan bahwa evaluasi itu adalah proses sistematis untuk menganalisis, mengumpulkan, menafsirkan, dan menganalisis informasi untuk menentukan kemampuan siswa dalam tujuan pembelajaran.¹¹

Evaluasi itu sendiri memiliki arti yang lebih luas dari sekedar pengukuran, dan ketika informasi yang berguna seperti pengukuran diperoleh, maka evaluasi dilakukan dan evaluasi itu disebut evaluasi. Berdasarkan definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa evaluasi adalah proses membuat penilaian tentang arti dan nilai suatu pencapaian atau tingkat suatu proses, kegiatan, produk, atau program.¹²

Al-Qur'an sebagai dasar segala ilmu termasuk ilmu pendidikan sebenarnya telah memberikan deskripsi tentang evaluasi pendidikan dalam Islam. Hal ini dapat ditemukan dari berbagai sistem evaluasi yang ditetapkan oleh Allah swt.,. Diantaranya:

¹¹ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran*. UNY Press, ISBN 978-602-498-148-8, 1 Juni 2020, hlm. 79.

¹² *Ibid.*, hlm. 80.

1. Evaluasi untuk mengoreksi balasan amal perbuatan manusia, sebagaimana tersirat dalam QS Al-Zalzalah ayat 7-8.


 فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ. ۗ

 وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ. ۘ

Artinya: *Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)-Nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)-Nya pula.*

2. Contoh ujian (tes) yang berat kepada Nabi Ibrahim as., Allah memerintahkan beliau untuk menyebelih anaknya Ismail yang amat dicintai. Tujuannya untuk mengetahui kadar keimanan dan ketaqwaan dan ketaatannya kepada Allah, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Shaffat ayat 103-104.


 فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ ۙ


 وَنَدَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ

Artinya: *Tatkala keduanya telah berserah diri da Ibrahim membaringkan anaknya di atas pelipis (nya), (nyatalah kesabaran keduanya). Dan kami panggillah dia “Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu, sesungguhnya demikianlah kami memberi batasan, kepada orang-orang yang berbuat baik, sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan kami tebus anak itu dengan*

*seekor semblihan yang besar.*¹³

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi merupakan suatu proses tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu evaluasi merupakan hal yang signifikan dilakukan dalam dunia pendidikan, karena memiliki manfaat yang sangat berpengaruh dalam kehidupan.

D. Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai tingkat SD, SMP, dan SMA. Materi IPS menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial yang disesuaikan dengan pengajaran dan pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu-ilmu sosial yang disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya. Berikut pengertian IPS menurut para ahli :

- (1) Menurut Ali Imran Udin, IPS adalah ilmu sosial yang di sederhanakan yang ditujukan untuk pendidikan dan pendidikan di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Menurut Abu Ahmadhi, ilmu sosial adalah bidang penelitian yang menggabungkan banyak bidang ilmu sosial.¹⁴
- (2) Moeljono Cokrodikardjo, IPS ialah perwujudan pendekatan interdisipliner dari ilmu-ilmu sosial, integrasi berbagai disiplin ilmu sosiologi, sejarah, antropologi budaya, ekonomi, ilmu politik, geografi, dan ekologi manusia, dan untuk tujuan pendidikan.

¹³ Mahirah, *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*. *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, hlm. 259-260.

¹⁴ Heni Endayani, *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. *Ijtimaiyah*, Vol. 1, No. 1, Januari - Juni 2017, hlm. 5.

Dirumuskan dalam bahan dan tujuan yang disederhanakan untuk memudahkan pemahaman dan pembelajaran.

- (3) Nu'man Soemantri, IPS ialah pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan SD, SLTP, SLTA. Penyederhanaan disini mengandung arti, yaitu:
- a. Mengurangi kesulitan IPS yang biasanya dipelajari di perguruan tinggi, menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berpikir siswa SD dan SMP.
 - b. Mengaitkan dan memadukan materi dari berbagai bidang ilmu sosial dan kehidupan masyarakat, maka pelajaran akan mudah dipahami.

Dari pengertian IPS dapat disimpulkan bahwa ilmu sosial adalah ilmu sosial yang memahami, mempelajari, dan memecahkan masalah yang ada di masyarakat, serta mengajukan konsep dan teori ilmu sosial yang membawa kepuasan bagi individu dan masyarakat.

Secara keseluruhan, ini bertujuan untuk mendidik anak-anak menjadi warga negara yang baik.¹⁵

2. Unsur-Unsur Mata Pelajaran IPS

a) Geografi

Geografi adalah ilmu pengetahuan yang paling berkaitan dengan lingkungan hidup sehari-sehari. Dimana sehari-hari kita menghirup udara, minum air, dan lain-lain. Dasar-dasar keilmuan geografi yang dikenal sekarang menyelidiki aspek-aspek fisik alamiah, hubungan manusia dengan lingkungan, dan mempelajari tentang bumi, tanah, udara, iklim, hingga flora dan fauna, dan tata surya. Konsep dasar dari

¹⁵ Miftahuddin, *Revitalisasi IPS Dalam Perspektif Global. Jurnal Tribakti*, ISSN 2502-3047, Vol. 27, No. 2, September 2016, hlm. 270-271.

geografi adalah lingkungan, keruangan, wilayah, penduduk, sumber produksi, globe, dan iklim. Geografi lebih dari peta, geografi tidak hanya menjawab tentang lingkungan hidup tetapi juga membahas tentang dunia, apa saja yang ada didunia ini kita biasa tahu dengan mempelajari geografi.

Al-Qur'an juga menjelaskan tentang kejadian asal-usul terbentuknya alam semesta ini, berbagai proses tentang penciptaan makhluk hidup, dan tentang berbagai kealaman yang lainnya. Sebagaimana yang tertera dalam surah Al-A'raf ayat 54 Allah swt, berfirman :

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ
 اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ
 وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ
 رَبُّ الْعَالَمِينَ

Artinya: *Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah swt, yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam diatas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat dan (diciptakanNya pula) matahari, bulan, bintang (masing-masing) tunduk kepada perintahNya. Ingatlah, yang menciptakan dan memerintah hanyalah Allah. Maha suci Allah Tuhan semesta alam.*¹⁶

¹⁶ Teuku Khairul Hadi, *Masa Penciptaan Alam Semesta Dalam Al-Qur'an (Kajian Surah Al-A'raf Ayat 54 dan Surah Yasin Ayat 82)*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017, hlm. 6.

Kemudian terkait dengan ayat diatas, al-Qur'an mengajak kita untuk berfikir dengan berbagai macam bentuk redaksi tentang segala hal, salah satunya memikirkan ayat-ayat Allah tentang langit dan bumi, dan demikian pula tentang segala sesuatu yang ada di dalamnya, seperti tumbuhan, hewan, lautan, sungai, gunung dan seluruh alam semesta yang ada dibumi.¹⁷

b) Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang dapat ditelusuri kembali ke zaman Yunani kuno, memperhatikan bagaimana manusia mempertahankan hidup: pertanian, berburu, peternakan, dan sebagainya. Aristoteles mengklaim bahwa mereka menciptakan sesuatu untuk orang lain dan pekerjaan mereka. Kedua, bidang usaha meliputi pemenuhan kebutuhan dengan tiga aktifitas ekonomi yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Konsep dasar ekonomi meliputi pembagian kerja, komoditas, jasa, produksi, konsumsi, pasar, uang dan tabungan.

c) Sosiologi

Sosiolog menekankan sosiologi sebagai ilmu yang bertanggung jawab untuk menyelidiki interaksi manusia yang berinteraksi dengan masyarakat dalam penyelidikan fenomena sosial yang terjadi dalam tiga aliran berikut. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam berinteraksi. Melihat sosiologi sebagai tinjauan sistematis sistem sosial dengan tujuan tertentu.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 7.

Dari pendapat di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa masalah yang menjadi faktor utama sosiologi ialah hubungan antar pribadi, manusia dengan manusia, dan manusia dengan kelompok. Konsep dasar dari sosiologi yaitu: mempelajari masalah-masalah masyarakat yang meliputi (kesenian, agama, pendidikan), kebudayaan, struktur sosial, dinamika kelompok, hubungan antar kelompok, peran dan status dalam kehidupan berkelompok.

d) Sejarah

Sejarah adalah bidang ilmu yang mempelajari dan menjelaskan peristiwa masa lalu, dan sebagai tahapan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia, tujuan utama mempelajari sejarah adalah untuk menganalisis dan memahami peristiwa masa lalu dan selanjutnya, yaitu untuk menafsirkan situasi. Konsep dasar sejarah adalah waktu, perubahan dan perkembangan.

Sejarah memiliki beberapa karakteristik. Artinya, objektivitas dibatasi oleh subjektivitas, perkembangan terus-menerus, terikat pada lingkungan geografis, dan memiliki hubungan sebab akibat dalam batas-batas keadaan dan kondisi. Pelajaran sejarah dapat digunakan untuk tujuan berikut: Tanamkan cinta dan kebanggaan di negara, tanah air. Menumbuhkan sikap saling toleransi dengan negara dan masyarakat lain. Memperdalam pemahaman kita tentang budaya dan seni nasional. Mengembangkan pemahaman dan apresiasi terhadap diri sendiri dan orang lain.

e) Antropologi

Antropologi membahas pemahaman perilaku manusia sebagai entitas sosial dalam upayanya beradaptasi dengan lingkungan.

Antropologi memiliki dua cabang, yaitu:

- 1) Antropologi Fisik : yang mempelajari aspek biologis manusia seperti perbedaan fisik, warna kulit, bentuk muka, dan lainnya, dan juga menyelidiki evolusi manusia.
- 2) Antropologi Budaya : yang mempelajari kebudayaan manusia sendiri. Manusia bukan hanya makhluk hidup yang hanya memiliki ciri khas sendiri secara individu, melainkan makhluk sosial yang melahirkan kebudayaan yang berbeda.

Konsep dasar antropologi yang meliputi: kebudayaan, nilai-nilai, kepercayaan, adat istiadat, peradaban, dan peran.

f) Politik

Pembahasan politik adalah tentang keterlibatan pemerintah dan bagaimana mengatur tatanan kehidupan masyarakat. Dalam teori politik itu sendiri, sebagian besar berasal dari filsafat dan sejarah, seiring berkembangnya konsep dan teori itu sendiri. Belakangan, teori baru dalam ilmu politik ini bergeser arahnya ke masalah perilaku, terutama karena pengaruh ilmu-ilmu perilaku seperti antropologi sosial, psikologi sosial, dan sosiologi.

Konsep dasar politik yaitu: Negara, kekuasaan, sistem politik, pemerintah, rakyat, hukum, keadilan, DPR dan Undang-Undang.¹⁸

¹⁸ Darsono dan Widya Karmilasari, *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran Guru Kelas SD*. (Jakarta, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2017), hlm. 10-14.

3. Karakteristik Pelajaran IPS

1. IPS menggabungkan unsur-unsur dari bidang geografi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, sosiologi, kewarganegaraan, serta humaniora, pendidikan, dan agama.
2. Kemampuan dasar sosiologi diturunkan dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi dan dikemas dalam materi atau topik tertentu (tema/subtema).
3. Kemampuan dasar IPS juga terkait dengan berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
4. Kemampuan dasar IPS meliputi sebab akibat, kesadaran teritorial, adaptasi, pengelolaan lingkungan, struktur, proses, prinsip-prinsip masalah sosial, dan upaya bertahan hidup, serta perubahan, kebutuhan, kekuasaan, keadilan, respon keamanan.
5. Kemampuan dasar ilmu-ilmu sosial juga menggunakan tiga dimensi dalam mempelajari dan memahami fenomena sosial dan seluruh kehidupan manusia.¹⁹

4. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah meningkatkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat, bersikap positif terhadap segala ketimpangan yang timbul, dan memperoleh keterampilan untuk mengatasi segala persoalan yang timbul sehari-hari. Tujuan ini dapat tercapai jika program pembelajaran IPS di sekolah terorganisasi dengan

¹⁹ *Ibid*, Hlm. 4.

baik.

Berdasarkan rumusan tujuan tersebut, dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Sadar dan tertarik pada masyarakat dan lingkungan yaitu dengan memahami nilai-nilai sejarah dan budaya masyarakat.
- 2) Memahami konsep dasar dan mampu memakai metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah sosial.
- 3) Model dan proses berpikir dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang masalah dan masalah yang muncul di masyarakat.
- 4) Memperhatikan isu-isu sosial, melakukan analisis kritis, dan mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) Dapat mengembangkan berbagai kemungkinan, membangun diri kita untuk bertahan hidup, dan bertanggung jawab untuk membangun masyarakat.²⁰

E. Kerangka Berfikir

Guru bisa menentukan format penilaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Format evaluasi pembelajaran belum tentu format ujian, tetapi bisa juga dalam bentuk penyerahan tugas dan tanya jawab dan berdebat. Namun, format tes sering digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dipakai dalam dunia pendidikan, mulai dari tes tertulis, lisan, dan komputer.

Berdasarkan konteks dunia pendidikan, pemerintah menuntut guru mampu menggunakan teknologi untuk mengintegrasikan pembelajaran. Guru perlu mempelajari TIK dan menerapkannya dalam kegiatan belajar mereka. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya

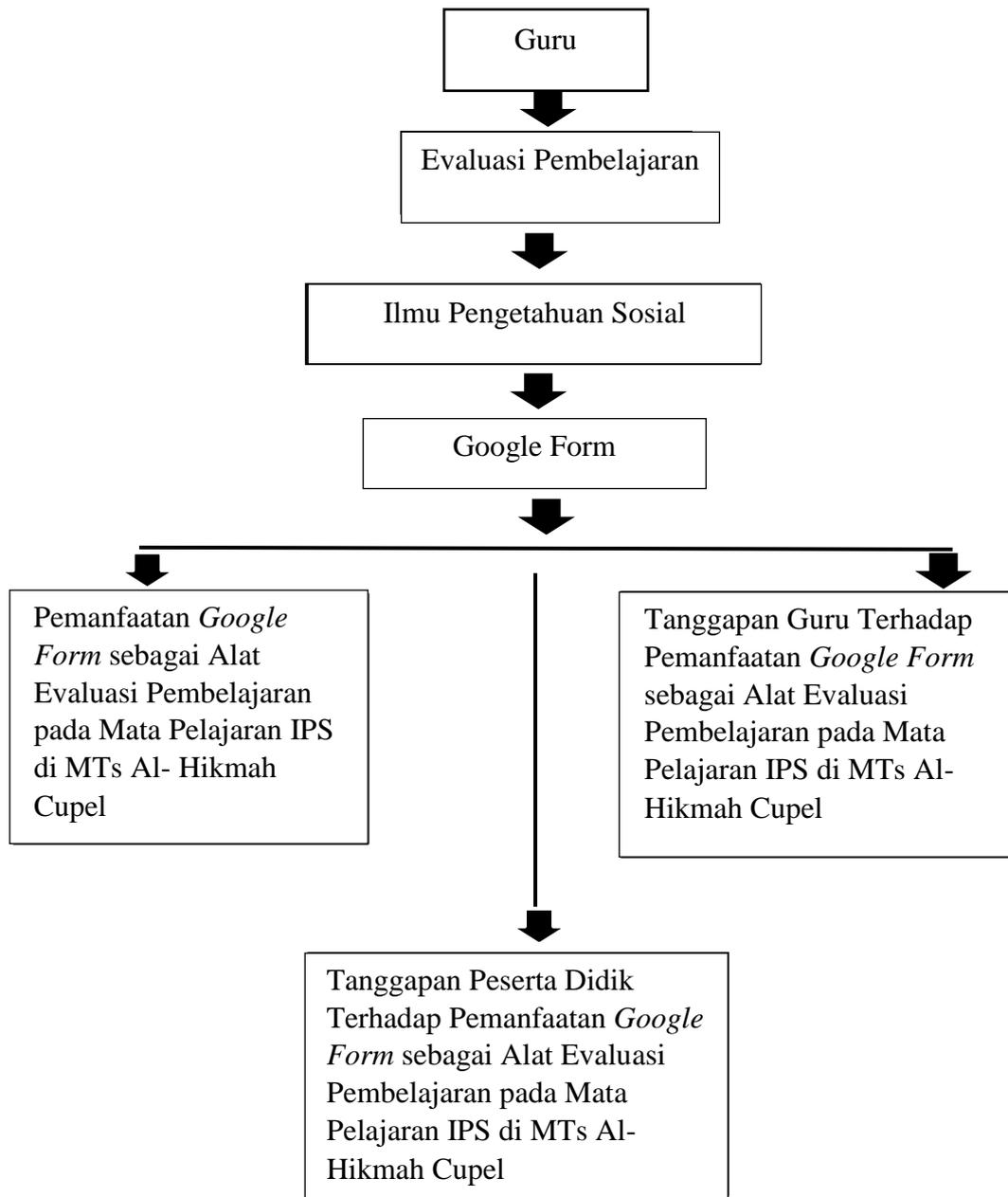
²⁰ Syafrizal Febriawan, *Pembelajaran IPS Terpadu (Studi Kasus Di Tiga SMP Negeri Kota Semarang, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang, 2013, hlm. 17.*

digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran, tetapi juga dari perspektif evaluasi pembelajaran, penggunaan TIK dalam kondisi lapangan yang tepat.

Pemanfaatan TIK untuk evaluasi pembelajaran, guru tidak lagi menggunakan metode tradisional atau konvensional untuk mengevaluasi pembelajaran menggunakan lembaran kertas dari waktu ke waktu, tetapi guru adalah alat evaluasi pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPS. Kita dapat menggunakan dan menggunakan teknologi informasi dengan menggunakan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran di MTs Al-Hikmah. Pemanfaatan teknologi untuk evaluasi diharapkan memungkinkan guru dan siswa menggunakannya secara efisien baik dari segi waktu maupun biaya, serta menumbuhkan kegembiraan dan minat siswa terhadap evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berikut ini adalah bagan kerangka berpikir penulis dalam penelitian pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel.

Tabel 2. 1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan fenomena reaksi siswa-guru terhadap penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS MTs Al-Hikmah Cupel. Menurut Zainal Arifin, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan secara alamiah, serupa dengan jenis data yang dikumpulkan, terutama data kualitatif, sesuai dengan kondisi lapangan. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yang didasarkan pada pemecahan masalah berdasarkan fakta atau kenyataan saat ini dan berfokus pada masalah yang muncul ketika penyelidikan dilakukan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan berfungsi sebagai instrumen dan juga sebagai pengumpul data dari obyek yang akan diteliti. Ada beberapa prosedur yang harus peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian, yaitu: menyusun proposal penelitian yang peneliti ambil dari skripsi, kemudian mendapatkan surat izin penelitian dari kampus.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini mengambil lokasi di salah satu sekolah yang ada di Desa Cupel Kabupaten Jember, yaitu MTs Al-Hikmah Cupel. Penelitian ini membahas tentang pengembangan instrumen penilaian ulangan harian berbasis *Google Form* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Al-Hikmah. Sedangkan yang menjadi objek utama penelitian ini ialah guru IPS di MTs Al-Hikmah sebagai informan dan siswa-siswi kelas VII B. Alasan penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Hikmah karena sekolah tersebut ialah salah satu sekolah terbaik di Kabupaten Jember. Sekolah tersebut memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai dan cukup lengkap, dan sekolah tersebut juga menyediakan wifi gratis yang dapat digunakan oleh peserta didik dan guru.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder:

a) Data Primer : Data diterima langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat. Data tersebut kemudian dapat menjadi data sekunder jika digunakan oleh peneliti yang tidak terkait. Data primer yang dimaksud adalah data mengenai evaluasi pembelajaran secara *online* menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah, meliputi keterangan :

1. Kendala yang terjadi dengan sistem penilaian *online* di MTs Al-Hikmah.
2. Pemanfaatan *Google Form* dalam evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

b) Data Sekunder : Adalah peneliti telah mengumpulkan data yang tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Misalnya dari majalah, surat kabar, majalah dan publikasi lainnya. Data sekunder dari penelitian ini ialah data yang diambil di MTs Al-Hikmah mengenai gambaran umum sekolah, seperti :

1. Histori dan geografi.
2. Struktur organisasi.
3. Keadaan sarana dan prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data saat penelitian, maka peneliti memakai beberapa metode yaitu, wawancara, dokumentasi, dan observasi.

a) Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara kepada narasumber (*interviewer*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang memperhatikan 5W + 1H tanpa berkembang menjadi pokok-pokok pertanyaan yang lain. Proses ini dapat memakan waktu yang singkat, lantaran dibahas sesuai dengan topik penelitian yang dibuat.¹ Dalam hal ini, pewawancara membuat pertanyaan untuk meminta orang yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis. Saat melakukan metode wawancara, pewawancara akan membiarkan informan dan orang yang diwawancarai untuk bekerja sama, berbicara dengan santai, dan memberikan informasi yang benar. Teknik wawancara yang digunakan terstruktur atau dideskripsikan agar

¹ Rina Hayati, Penelitian Ilmiah, (<https://penelitianilmiah.com/jenis-wawancara/>, diakses pada tanggal 13 Maret 2022 pukul 12.26).

pewawancara mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada pewawancara, sehingga percakapan dalam wawancara lebih terarah dan mencegah pembicaraan menjadi terlalu luas. Pedoman wawancara pada penelitian ini dapat dilihat pada halaman 104.

b) Dokumentasi

Berdasarkan pelaksanaan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis atau dokumen yang terkait dengan pembelajaran IPS, seperti silabus, RPP, dokumen penilaian, buku acuan, sarana dan prasarana disekolah, dan lain-lain.

c) Observasi

Observasi atau observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap peristiwa yang diselidiki. Teknik pengumpulan data observasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Observasi berperan serta (*Participant observation*)

Observasi berperan serta adalah dimana peneliti ikut dalam setiap kegiatan sehari-hari, melakukan setiap aktifitas oleh orang yang diteliti. Ikut merasakan langsung lingkungan sehari-hari orang yang diteliti, baik itu pekerjaannya maupun aktifitas lain yang berkaitan dengan lingkungannya secara langsung, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data secara lengkap, luas dan akan mengetahui makna dari setiap perilaku karena peneliti ikut terlibat langsung dalam lingkungan tersebut.

2. Observasi non partisipan (*Non participant observation*)

Observasi non partisipan merupakan kebalikan dari observasi partisipan atau observasi berperan serta yaitu dimana teknik pengumpulan data ini peneliti tidak terlibat dalam setiap kegiatan obyek yang ditelitinya. Peneliti hanya sebagai pengamat dari setiap obyek yang ditelitinya. Teknik pengumpulan data pada observasi non partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam seperti teknik pengumpulan data observasi berperan serta, karena peneliti hanya pengamat. Beda dengan teknik pengumpulan data pada observasi berperan serta, dimana peneliti ikut berinteraksi secara langsung dalam lingkungan obyek yang ditelitinya sehingga data yang diperoleh lebih akurat.²

Penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Karena peneliti disini hanya sebagai pengamat, dimana peneliti memberikan kisi-kisi atau soal kepada siswa, kemudian peneliti mengamati dan mengawasi siswa pada saat ujian, setelah itu peneliti melakukan pengolahan data terkait dengan penelitian yang dilakukan.

F. Analisis Data

Data dikumpulkan dan dianalisis setelah peneliti melakukan penelitian di bidang ini. Data yang dikumpulkan adalah data mentah. Hal ini karena data tersebut dapat berupa data deskriptif tentang masalah yang diteliti. Kedua, tujuan analisis data ialah untuk menyederhanakan dan menyajikan semua data yang terkumpul secara sistematis.

² Humas, Jenis-Jenis Observasi (<https://penalaran-unm.org/jenis-jenis-observasi/>, diakses pada tanggal 13 Maret 2022, pukul 21.26).

Analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan versi Milles dan Huberman (2014), yang menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan 4 langkah, yaitu:

a) Pengumpulan Data

Kumpulkan data yang terkait dengan pertanyaan penelitian Anda melalui kuesioner, observasi, wawancara, atau dokumentasi, lalu baca dan analisis teksnya.

b) Pengurangan Data

Peneliti melakukan pemilihan data atau pengurangan data dengan cara menyeleksi data yang mengarah pada pokok permasalahan dengan cara memusatkan tema, membatasi permasalahan, dan menentukan sampel penelitian.

c) Penyajian Data

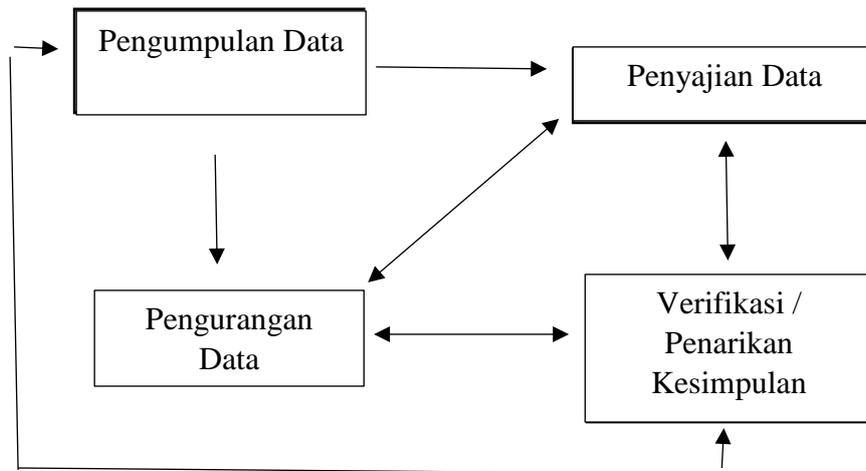
Peneliti secara sistematis menyajikan data dari hasil laporan reduksi data agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

d) Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, melihat kembali dan memvalidasi reduksi data atau penyajian data, dan memastikan bahwa data yang ditarik kesimpulan tidak menyimpang dari data yang dianalisis.³

³ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Tahun 2021, hlm. 83.

Tabel 3. 1 Teori Analisa Data Milles dan Huberman



G. Teknik Penguji Keabsahan Data

Pada pengabsahan data dipakai untuk menjamin kerelevanan, yaitu antara yang diteliti dengan yang ada di lapangan sehingga nantinya penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan. Banyak dari hasil penelitian kualitatif yang diragukan kebenarannya karena beberapa alasan, yaitu alat peneliti yang dilakukan adalah dengan wawancara dan observasi yang memiliki banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka. Oleh karena itu cara yang peneliti gunakan untuk mendapatkan keabsahan data tersebut yaitu sebagai berikut :

- a) *Credibillity* yaitu Proses dan hasil penelitian dapat diterima. Untuk dapat diterima, digunakan teknik, teknik, dan teori triangulasi sumber. Triangulasi sumber tersedia dari berbagai sumber penelitian atau sumber. Dalam triangulasi teknologi, peneliti mewawancarai informan untuk mengkonfirmasi kepastian atau kebenaran data. Triangulasi teori, melakukan analisis yaitu dengan membandingkan teori dengan data yang diperoleh.

- b) *Dependability* yaitu Data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan dan peneliti dapat melanjutkan proses pelaporan..
- c) *Confirmability*, pengumpulan data di tempat dan sertakan dalam laporan penelitian berbasis fakta yang diperoleh di tempat.

H. Prosedur Penelitian

a. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pertama dalam pra penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu membuat proposal penelitian yang meliputi tentang kerangka berpikir untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti melakukan observasi atau disebut dengan observasi pra lapangan. Observasi ini untuk melihat fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan dan menyusun sebuah ide lain yang digunakan dalam penelitian, sehingga penelitian siap untuk dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan pra penelitian, penelitian tersebut dapat dimulai yaitu dengan cara wawancara dan observasi. Pada tahap ini peneliti membutuhkan beberapa data yaitu hasil observasi yang dilakukan dan hasil wawancara dengan para siswa dan guru IPS di MTs Al-Hikmah.

c. Mengidentifikasi Data

Tahap selanjutnya yaitu mengidentifikasi data, data yang sudah di dapatkan dari lapangan akan dilakukan tahap selanjutnya yaitu dengan cara triangulasi data. Triangulasi data adalah dimana data yang telah dikumpulkan akan dianalisis kemudian data tersebut diurutkan secara urut mulai dari awal sampai akhir penelitian.

d. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian ini di mana peneliti akan menyajikan, menganalisis, dan memberikan kesimpulan pada hasil penelitian.

BAB IV
PEMAPARAN DATA

A. Profil Subjek Penelitian

1. Identitas Madrasah

I. IDENTITAS MADRASAH		
1	Nama Madrasah	: MTs AL-HIKMAH CUPEL
2	NPSN	: 69895238
3	Jenjang Pendidikan	: SMP/MTs
4	Status Madrasah	: Swasta
5	Alamat Madrasah	: Jalan Pantai Selatan No 37a Desa Cupel
	RT/RW	: 003/000
	Desa/Kelurahan	: Cupel
	Kecamatan	: Negara
	Kabupaten	: Jembrana
	Provinsi	: Bali
6	Posisi Geografis	: Lintang : -8.370408299348284
		: Bujur : 114.56736394809965
II. DATA PELENGKAP		
1	SK Pendirian Madrasah	: 04/YS/SK/VII/1987
2	Tanggal SK Pendirian	: 17 Juli 1987
3	Status Kepemilikan	: Yayasan (Wakaf)
4	SK Izin Oprasional	: 488 Tahun 2016
5	Tanggal SK Izin Oprasional	: 25 Agustus 2016
	Nomor Rekening	: 4695-01-032624-53-6
6	Nama Bank	: BRI
	Cabang KCP/Unit	: BRI Unit Baluk
	Rekening atas nama	: AL HIKMAH CUPEL
	Memungut iuran	: Tidak ada
	Nominal siswa	: 0
	Nama Wajib Pajak NPWP	: Yayasan Sabilal Muhtadin : 01.960.105.390-8.000
III. DATA KONTAK MADRASAH		
1	Nomor Telpon	: 087 861 138 162 / 082 340 681 997
2	Nomor Fax	: -
3	E-Mail	: Mtsalhikmahcupel89@gmail.com
4	Website	: -
5	Facebook	: MTs AL Hikmah Cupel
6	Youtube	: MTs AL Hikmah Cupel
7	Instagram	: @mtsalhikmahcupel
8	Twiter	: -

2. Kondisi Siswa Tiga Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Total			Jml Rombel
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml Lk	Jml Pr	Jml Siswa	
2019-2020	51	48	37	43	52	52	140	143	283	10
2020-2021	61	43	50	53	52	32	168	128	296	10
2021-2022	76	43	66	37	54	50	196	130	326	10

3. Data Guru

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Bidang Study yang diampu
1	Drs. Mohammad Sujai	S1	Kepala Madrasah
2	Wiwik Hayati,S.Pd	S1	PKn
3	Solikin,S.Ag	S1	Akidah Akhlak
4	Nurul Ainiyah,S.Ag	S1	Fikih
5	Istiqomah,S.PdI	S1	PKn
6	R.A Supriyanto,S.PdI	S1	Penjaskes
7	Sarno,S.H,S.PdI	S1	Matematika
8	Elok Faiqah Nihayah,S.Hum	S1	Bahasa Indonesia
9	A.Zainur Ropiq,M.PdI	S2	Bahasa Arab
10	Uswatun Hasanah,S.PdI	S1	Seni Budaya
11	Husaini,S.PdI	S1	SKI
12	Siti Humairatuz Zuhriah,S.Pd	S1	IPA
13	Zian Azizah,S.Pd	S1	Matematika
14	Mansyur Ali	S1	K.TU
15	Dhian Purnama Ratri,S.Pd	S1	IPA
16	Lina yuliana,S.Pd	S1	IPA
17	Nur Farida,S.Hum	S1	Bahasa Arab
18	Maulidin,S.Pd	S1	Bahasa Arab
19	Zaqia Nur Fajarini,S.Pd	S1	IPA
20	Sayu Pipin,S.E	S1	IPS
21	Nur Hidayani,S.Pd	S1	Matematika
22	Lismawati,S.PdI	S1	SKI
23	Ahmad Rensyah F,S.Pd	S1	Mulok
24	SyifurrahmanS.Pd	S1	Al Quran Hadist
25	Elisa Tarwiyatin,S.Pd	S1	Bahasa Inggris

B. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru IPS di MTs Al-Hikmah Cupel dan peserta didik kelas VII B yang berjumlah 42 orang. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya ada 4 orang peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

1. Guru

Guru mata pelajaran IPS di MTs Al Hikmah Cupel berjumlah 2 orang, akan tetapi yang dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian penulis adalah satu orang guru yang bernama Sayu Pipin, S.E., karena berdasarkan observasi penulis, kedua guru tersebut mengajar pada tingkat kelas yang berbeda, dan yang mengajar di kelas VII B adalah Ibu Sayu Pipin, S.E.,

Berikut ini adalah tabel profil guru IPS di MTs Al-Hikmah Cupel yang penulis jadikan sebagai subjek dalam penelitian ini.

Tabel 4. 1 Profil Guru IPS

Nama	Latar Belakang Pendidikan	Pelatihan yang Pernah diikuti	Lamanya Mengajar
Sayu Pipin, S.E.	S1 Ekonomi Syari'ah	MGMP IPS	4 Tahun

Sumber Data: Ibu Sayu Pipin, S.E., sebagai Guru IPS di MTs Al-Hikmah Cupel

2. Peserta Didik

Peneliti hanya memfokuskan 4 orang peserta didik di kelas VII B yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini berdasarkan Minat Belajar Siswa. Berikut tabel siswa yang dijadikan sampel.

Tabel 4.2 Sampel Penelitian

No	Nama Lengkap Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Habiburrahman	L	VII B
2.	Muhammad Arif Muharram	L	VII B
3.	Sovi Nurul Hidayah	P	VII B
4.	Tiasya Hajar Swari	P	VII B

C. Penyajian dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian di sini merupakan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik penggalan data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan.

1. Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Al Hikmah Cupel

a. Proses Pemanfaatan *Google Form* terkait Aspek Pembuatan Soal Evaluasi Pembelajaran

Peneliti akan memaparkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan Waka Kurikulum di MTs Al-Hikmah Cupel. Dalam penggalan data pada bagian pertama ini peneliti menanyakan mengenai bagaimana proses pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait aspek pembuatan soal evaluasi pembelajaran. Sesuai dengan teori alat evaluasi dibagi dalam dua teknik, yaitu teknik tes dan non-tes. Pada teknik tes dibagi lagi dalam dua bagian, yaitu tes baku dan tes buatan guru. Pada teknik tes ini pembuatan soal evaluasi pembelajaran di MTs Al-Hikmah dibuat oleh guru IPS sendiri dengan

berupa tes tertulis yang dibuat dengan menggunakan *Google Form*, seperti hasil wawancara observasi yang peneliti lakukan berikut ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Hayati, S.Pd. selaku Waka Kurikulum di MTs Al Hikmah Cupel, beliau mengatakan:

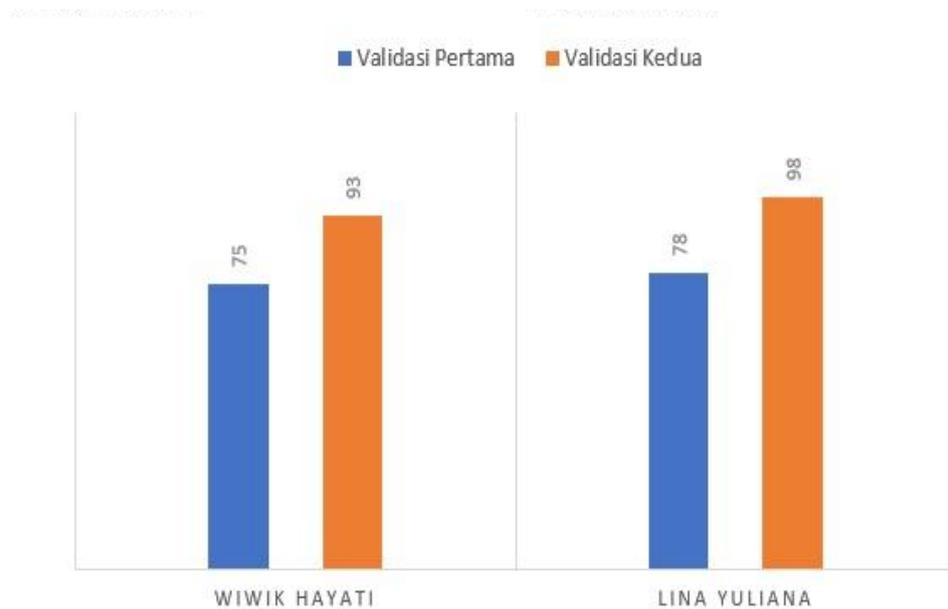
“Untuk pembuatan soal-soal evaluasi pembelajaran yang dibuat oleh Ibu Pipin sudah sesuai dengan KD pembelajaran pada materi yang diajarkan kepada siswa. Prosedurnya pun udah sesuai dimulai dengan menentukan materi yang diujikan, menentukan bentuk soal apakah pilihan ganda, esai atau campuran, membuat kisi-kisi, kemudian penyusunan soal beserta kunci jawabannya”. (Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Hayati, S.Pd. Selasa 10 Mei 2022).

Berdasarkan dengan hasil wawancara di atas, berikut ini adalah hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Mei 2022 mengenai proses pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel aspek pembuatan soal-soal evaluasi pembelajaran.

Soal-soal evaluasi pembelajaran dibuat oleh Ibu Sayu Pipin, S.E., dengan melibatkan 2 orang ahli soal evaluasi pembelajaran sebagai validator soal evaluasi pembelajaran. Soal-soal tersebut dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda dengan 4 opsi pilihan jawaban. Sebelum membuat soal-soal evaluasi pembelajaran tersebut, Ibu Sayu Pipin, S.E., membuat kisi-kisi soal evaluasi pembelajaran yang nantinya digunakan untuk Penilaian Harian di kelas VII B. Setelah dibuat, soal-soal evaluasi pembelajaran tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh 2 orang ahli soal evaluasi pembelajaran yang telah ditetapkan sebagai validator, yaitu ibu Wiwik Hayati, S.Pd. (Waka Kurikulum di MTs Al Hikmah Cupel) dan juga Ibu Lina Yuliana, S.Pd. (Guru IPA Terpadu).

Adapun dokumentasi hasil validasi oleh Ibu Wiwik Hayati, S.Pd. dan Ibu Lina Yuliana, S.Pd. sebagai validator ahli soal evaluasi pembelajaran pertama dan kedua dapat dilihat pada grafik tabel berikut ini.

Gambar Grafik Tabel 4. 1 Validasi Soal Evaluasi Pembelajaran



Data yang diperoleh dalam validasi soal evaluasi pembelajaran tersebut kemudian dikualitatifkan dengan kriteria penilaian angket validator ahli soal evaluasi pembelajaran berikut ini.

Tabel 4. 3 Kriteria Kelayakan secara Deskriptif

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81 – 100	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
61 – 80	Valid, dapat digunakan dengan sedikit revisi
41 – 60	Cukup, dapat digunakan dengan banyak revisi
21 – 40	Kurang valid, belum dapat digunakan
0 – 20	Tidak valid, tidak dapat digunakan

Validasi dilakukan agar dapat mengetahui kelayakan soal evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form* pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel yang dibuat oleh Ibu Sayu Pipin, S.E. Penelitian ini, soal evaluasi pembelajaran divalidasi sebanyak dua kali oleh masing-masing validator.

Berdasarkan tabel di atas, validasi soal evaluasi pembelajaran pertama oleh Ibu Wiwik Hayati, S.Pd. dan Ibu Lina Yuliana, S.Pd. memperoleh skor 82 dan 85 telah mencapai kriteria validitas 75 - 78 dengan tingkat validitas valid, dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Sedangkan validasi soal evaluasi pembelajaran kedua oleh Ibu Wiwik Hayati, S.Pd. dan Ibu Lina Yuliana, S.Pd. memperoleh skor 93 dan 98 telah mencapai kriteria validitas 81 - 100 dengan tingkat validitas sangat valid, dan dapat digunakan tanpa revisi.

Berikut ini adalah hasil dokumentasi komentar dan saran oleh kedua validator ahli soal evaluasi pembelajaran. *Pertama*, komentar dan saran oleh Ibu Wiwik Hayati, S.Pd. sebagai validator ahli soal evaluasi pertama, yaitu sebagai berikut.

“Untuk soal evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS ini telah memenuhi standar KI, KD yang telah ditetapkan dalam materi pembelajaran. Soal soal yang dibuat juga harus seimbang tingkat kesulitannya, dari rtingkat kesulitan rendah, sedang dan tinggi agar bervariasi. Selain itu agar memudahkan siswa dalam mempelajari apa saja materi yang akan tercantum di ulangan, diharapkan Ibu Pipin memberikan kisi-kisinya dulu kepada siswa”. (Hasil dokumentasi komentar dan saran oleh validator Ibu Wiwik Hayati, S.Pd. Rabu 11 Mei 2022).

Kedua, komentar dan saran oleh Ibu Lina Yuliana, S.Pd. selaku validator ahli soal evaluasi pembelajaran kedua, yaitu sebagai berikut.

“Soal evaluasi pembelajaran IPS yang disajikan sudah memenuhi standar KD dan KI yang telah ditetapkan dalam materi pembelajaran. Ada baiknya bentuk penyajian soal lebih lebih variatif, bukan hanya dengan teks saja, mungkin bisa diberikan ilustrasi gambar agar merangsang pengetahuan siswa”. (Hasil dokumentasi komentar dan saran oleh validator Ibu Lina Yuliana, S.Pd. Rabu 11 Mei 2022).

Dalam penggalian data pada bagian kedua ini peneliti menanyakan mengenai bagaimana proses pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait aspek pembuatan *Google Form*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sayu Pipin, S.E. selaku Ibu guru yang mengajar mata pelajaran IPS kelas VII B beliau mengatakan:

“Soal-soal yang sudah saya buat akan diubah ke google formulir Mbak Ita”. (Hasil wawancara dengan Ibu Sayu Pipin, S.E., Rabu 11 Mei 2022).

Berikut hasil wawancara dengan guru lain yang memberikan komentar dan saran mengenai soal evaluasi pembelajaran menggunakan *Google Form*, sebagai berikut:

Pertama, oleh Ibu Zaqia Nur Fajrini, S.Pd. sebagai salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Al-Hikmah Cupel memberikan komentar dan saran bahwa:

“Soal sebaiknya diacak agar terhindar dari saling mencontek, tidak usah dikasih nomor pada soal”. (Hasil dokumentasi komentar dan saran oleh Ibu Zaqia Nur Fajarini, S.Pd. Kamis 12 Mei 2022).

Kedua, oleh Ibu Nur Hidayani, S.Pd. sebagai salah satu guru mata pelajaran IPA di MTs Al-Hikmah Cupel memberikan komentar dan saran bahwa:

“Penggunaan google form cukup membantu, jadi akan menghemat biaya, waktu dan mudah diakses” (hasil dokumentasi komentar dan saran oleh Nur Hidayani, S.Pd. Kamis 12 Mei 2022).

Berdasarkan komentar dan saran dari kedua guru tersebut, berikut ini adalah gambar hasil revisi desain *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel yang telah divalidasi oleh kedua validator.

Gambar 4.2 Tampilan Format Soal Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Google Form.

Gambar A

The screenshot shows a Google Form titled "PENILAIAN HARIAN IPS KELAS 7 SEMESTER GENAP". The form is sent by "lina.fahmi1904@gmail.com" and is marked as required. It contains two text input fields: "NAMA LENGKAP SISWA" and "KELAS". The "KELAS" field is a dropdown menu with "Pilih" as the selected option. At the bottom, there are navigation icons and a "Berikutnya" button.

Gambar B

The screenshot shows a question from a Google Form: "2. Keterbatasan alat pemuas kebutuhan dalam ilmu ekonomi disebut...". Below the question are four radio button options: A. kebutuhan, B. Kelangkaan, C. kemiskinan, and D. kekurangan. Below this question is another question: "3. Kebutuhan manusia terhadap barang dan jasa jumlahnya tidak terbatas sedangkan kemampuan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan jumlahnya terbatas. Tindakan yang sebaiknya dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah...". Below this question are four radio button options: A. memenuhi kebutuhan menurut skala prioritas, B. menghindari pembelian barang dan jasa, C. melakukan pinjaman uang ke tetangga, and D. lebih baik menabung uang di bank. At the bottom, there are navigation icons and a "Berikutnya" button.

Gambar C

24. Menurut Paul Sarasin dan Fritz Sarasin penduduk asli Indonesia adalah ras yang berkulit gelap dan bertubuh kecil. Nama ras yang dimaksud Sarasin bersaudara ini adalah ...

A. Mongoloid

B. Negroid

C. Kaukasoid

D. orang Vedda

25. Ciri-ciri fisik dari salah satu Ras penghuni Kepulauan Indonesia yaitu mempunyai rambut lurus, kulit berwarna kuning kecoklatan-coklatan, dan bermata sipit. Ras yang sesuai dengan ciri-ciri tersebut adalah ...

A. Melanesoid

B. Proto dan Deutro Melayu

C. Mongoloid

D. orang Vedda

Gambar D

**PENILAIAN HARIAN
IPS KELAS 7
SEMESTER GENAP**

Terimakasih atas partisipasinya dalam menjawab soal, semoga mendapat hasil yang memuaskan ya 😊

[Lihat akurasi](#)

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Gambar di atas adalah tampilan format soal evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS melalui *Google Form* yang dibuat sendiri oleh Ibu Sayu Pipin, S.E selaku guru IPS yang terdiri dari beberapa bagian. Gambar A terdapat judul dan deskripsi dari isi *Google Form* mengenai penilaian harian, tujuannya agar peserta didik paham terhadap deskripsi maupun peraturan dalam penilaian harian yang akan dilaksanakan dan siswa diwajibkan untuk mengisi identitas diri. Kemudian gambar B dan C merupakan soal ujian yang harus dijawab peserta didik. Gambar D menunjukkan peserta didik sudah selesai mengerjakan penilaian harian.

Selain menggunakan teknik tes pada pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran, guru juga menggunakan teknik non-tes. Pada teknik non-tes guru dapat menilai dengan sikap, minat dan karakteristik siswa melalui wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Sayu Pipin, S.E selaku guru IPS di MTs Al-Hikmah Cupel mengenai karakteristik siswa di kelas, beliau mengatakan:

“Kalau untuk karakteristik siswa itu kan aspek atau kualitas yang dimiliki oleh setiap anak. Seperti di kelas VII B ini ada berbagai karakteristik yang dimiliki siswa. Ada siswa yang aktif, ada siswa yang kreatif, ada siswa yang mandiri, ada siswa yang pemalu, ada juga siswa yang nakal.”

“Untuk mengenai sikap siswa ketika pembelajaran berlangsung ya seperti yang saya bilang tadi, ada siswa yang disiplin ada yang tidak disiplin. Siswa yang disiplin biasanya saya beri nilai tambahan dan untuk siswa yang tidak disiplin saya berikan sanksi atau hukuman dengan tujuan agar dapat membentuk siswa menjadi disiplin lagi pada saat pembelajaran.”

“... Dan untuk minat belajar siswa, saya sering memberikan soal-soal evaluasi pembelajaran kepada siswa dengan Google Form agar siswa dapat mengetahui langsung kesalahannya dan dapat lebih semangat lagi belajarnya.”

b. Proses Pemanfaatan Google Form terkait Aspek Pengimplementasian

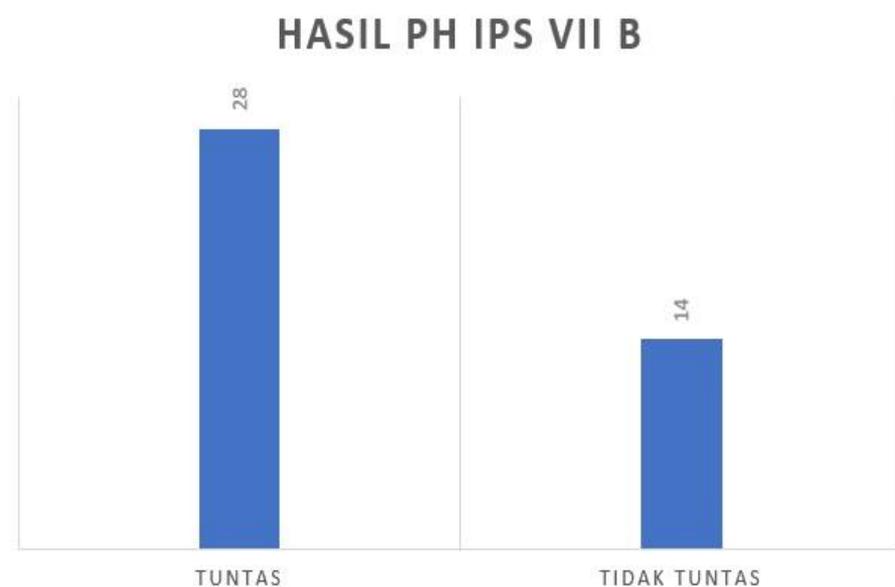
Berdasarkan hasil observasi saat evaluasi pembelajaran berlangsung, Ibu Sayu Pipin, S.E telah melaksanakan evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS menggunakan *Google Form* meliputi tiga tahapan. Tahapan awal (mengisi identitas siswa) terdapat aktifitas Ibu Sayu Pipin, S.E sebagai guru pada mata pelajaran IPS kelas VII B yang pada awalnya Ibu Sayu Pipin, S.E mengecek kembali perangkat *smartphone* dan koneksi internet untuk memastikan tidak terjadi gangguan pada *smartphone* peserta didik, kemudian memberikan petunjuk mengenai cara menggunakan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran (penilaian harian) serta ketentuan prosedur yang harus ditaati. Tahap kedua, Ibu Sayu Pipin, S.E melaksanakan tahap inti

atau pelaksanaan dengan cara mempersilahkan kepada seluruh peserta didik kelas VII B untuk mengerjakan soal penilaian harian menggunakan *Google Form*. Tahap akhir atau penutup, Ibu Sayu Pipin, S.E. melakukan pengecekan kembali dengan melihat tanggapan peserta didik pada *Google Form* untuk melihat nama-nama peserta didik yang telah mengirim jawaban penilaian harian semester genap tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Mei 2022 mengenai hasil penilaian harian mata pelajaran IPS kelas VII B di MTs Al-Hikmah Cupel menggunakan *Google Form* dapat dilihat pada menu “*Respon*” yang terdapat pada *Google Form*.

Senada dengan hal tersebut, berikut ini adalah hasil dokumentasi pada tanggal 14 Mei 2022 mengenai nilai penilaian harian peserta didik kelas VII B pada mata pelajaran IPS dapat dilihat pada grafik tabel berikut ini.

Gambar Grafik Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Harian IPS Kelas VII B



Grafik tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti ujian berjumlah 42 orang dengan catatan 28 peserta didik tuntas dan 14 peserta didik tidak tuntas dalam evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS.

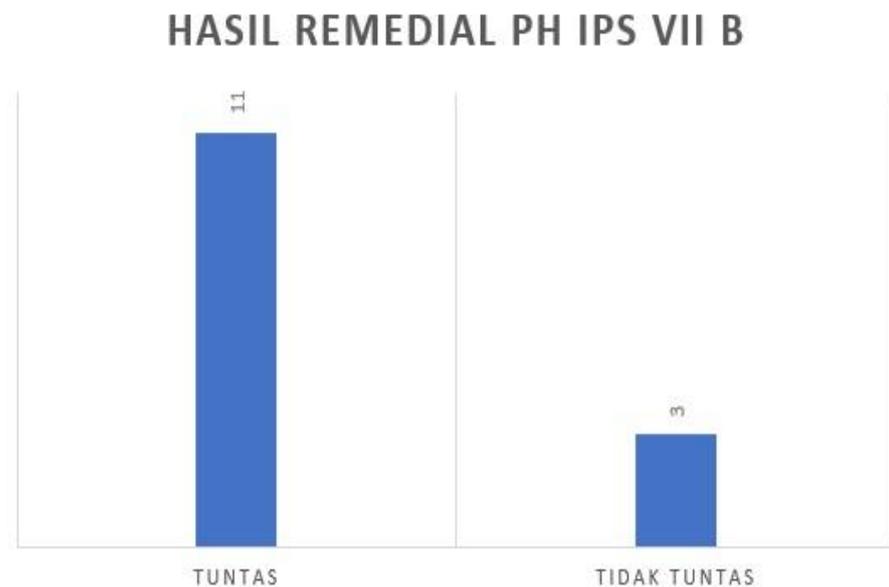
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sayu Pipin, S.E. pada tanggal 14 Mei 2022 mengenai tindak lanjut dari beberapa peserta didik yang tidak tuntas dalam evaluasi pembelajaran tersebut, beliau mengatakan bahwa:

“Bagi siswa yang belum tuntas akan dilakukan remedial hari ini juga dengan soal yang sama dan batas waktu sampai jam 24.00 WITA”. (Hasil wawancara dengan Ibu Sayu Pipin, S.E., Sabtu 14 Mei 2022).

Adapun hasil observasi peneliti pada tanggal 14 Mei 2022 mengenai tindak lanjut Ibu Sayu Pipin, S.E. terhadap beberapa peserta didik yang tidak/belum tuntas dalam evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS. Peneliti kemudian melihat dari menu *Respon* yang ada pada *Google Form* yaitu benar adanya bahwasanya beberapa peserta didik yang belum/tidak tuntas dalam evaluasi pembelajaran tersebut telah menjawab kembali soal-soal evaluasi pembelajaran tersebut di hari itu juga hingga batas waktu yang telah ditentukan, yaitu hingga pukul 24:00 WITA pada hari Sabtu, 14 Mei 2022 saat itu juga. Berikut nilai peserta didik dapat dilihat pada halaman 109-112.

Sejalan dengan hal di atas, berikut ini adalah dokumentasi hasil perbaikan nilai peserta didik yang awalnya belum/tidak tuntas (nilai peserta didik setelah mengikuti remedial).

Gambar Grafik Tabel 4. 4 Remedial Penilaian Harian Kelas VII B



Grafik tabel di atas menunjukkan bahwa hasil remedial peserta didik kelas VII B menunjukkan masih ada 3 orang peserta didik yang belum/tidak tuntas dan 11 peserta didik sudah tuntas dalam evaluasi pembelajaran tersebut.

2. Tanggapan Guru terhadap Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel

Peneliti akan memaparkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan Ibu Sayu Pipin, S.E., selaku guru IPS kelas VII B di MTs Al-Hikmah Cupel. Dalam penggalan data pada bagian ini peneliti menanyakan mengenai bagaimana tanggapan guru terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel, beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya evaluasi pembelajaran menggunakan Google Form ini, sangat membantu saya selaku guru IPS di MTs Al-Hikmah, karena penggunaannya sangat mudah, tidak terlalu membuang banyak waktu dan tenaga. Untuk pembagian soal ujian juga praktis, cukup copy paste link, kemudian dishare melalui grup kelas VII B via WA. Anak-anak pun siap ujian. Untuk peserta didik disaat ujian juga sangat efektif, peserta didik bisa ulangan di mana saja dan siswa langsung bisa melihat nilainya langsung.”(Hasil wawancara dengan Ibu Pipin, Rabu 18 Mei 2022).

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sayu Pipin, S.E. di atas, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Mei 2022 saat Ibu Sayu Pipin, S.E. menggunakan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran, tepatnya pada saat melaksanakan penilaian harian (PH) pada kelas VII B mata pelajaran IPS. Beliau tidak memerlukan biaya yang banyak, karena pada saat itu beliau hanya menggunakan jaringan internet dan menggunakan paket data yang ada pada *handphone* beliau. Pada saat proses evaluasi pembelajarannya pun tidak ada kendala. Saat membagikan *link*nya pun beliau tidak mengalami kesulitan, karena hanya tinggal *copy paste* kemudian membagikannya ke grup *WhatsApp* yang di dalamnya ada peserta didik kelas VII B. Beliau pun dapat melihat tanggapan peserta didik serta dapat melihat waktu pengiriman tanggapan peserta didik dalam *Google Form* tersebut.

Penggalian data pada bagian ini peneliti menanyakan mengenai bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah terkait efektivitas waktu, efektivitas biaya, efektivitas tenaga, dan kemudahan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS mengenai *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait efektivitas waktu, biaya, tenaga, dan kemudahan beliau menyatakan:

“Tidak memakan waktu banyak mbak dan tidak mengganggu waktu lainnya juga. Saya mengoreksinya juga lebih cepat karena di aplikasi Google Form ini peserta didik dan guru bisa dapat melihat langsung nilainya. Jadi bener-bener hemat waktu banget. Kalau dari biaya juga tidak boros, karena saya memakai wifi yang disediakan dari sekolah. Tidak membuang-buang tenaga juga, saya hanya membuat soal di Google Form kemudian saya share ke siswa dan itu tidak mengurus tenaga saya, berbeda dengan yang konvensional mbak, saya harus membuat di kertas, membagikannya satu persatu, kemudian mengoreksinya juga lebih lama. Jadi dengan saya menggunakan Google Form ini sangat-sangat mudah sekali mbak alhamdulillah tidak ada kendala juga.” (Hasil wawancara dengan Ibu Sayu Pipin, S.E., Jum’at Desember 2022).

Berdasarkan kutipan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Ibu Sayu Pipin, S.E. sebagai guru IPS di MTs Al-Hikmah Cupel menyatakan bahwa *Google Form* memiliki kemudahan dari segi waktu, biaya maupun tenaga.

3. Tanggapan Peserta Didik terhadap Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel

Penggalian data pada bagian ini peneliti menanyakan mengenai bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah terkait aspek efektivitas waktu, biaya, tenaga, penggunaan, kemenarikan, dan manfaat.

A. Efektivitas Waktu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas VII B mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait aspek efektivitas waktu, Peserta didik kelas VII B menyatakan:

“Pengerjaannya sangat tepat waktu, karena dengan menggunakan Google Form dalam mengerjakan ujian secara online dapat membantu menghemat waktu evaluasi pembelajaran”. (Hasil wawancara dengan Habiburrahman, Rabu 18 Mei 2022).

“Alhamdulillah selesai tepat waktu” (Hasil wawancara dengan Muhammad Arif Muharram, Rabu 18 Mei 2022).

“Aplikasinya google form ini bagus sekali, waktu pun tak terbuang sia-sia” (Hasil wawancara dengan Sovi Nurul Hidayah, Rabu 18 Mei 2022)

“Aplikasinya yang ringan sehingga lancar dalam menjawab soal dan selesai tepat waktu, alhamdulillah (Hasil wawancara dengan Tiasya Hajar Swari, Rabu 18 Mei 2022).

Berdasarkan kutipan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka juga mengatakan Alhamdulillah dapat mengerjakannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

B. Efektivitas Biaya

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas VII B mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait aspek efektivitas biaya, peserta didik kelas VII B menyatakan:

“Biaya untuk ujian online tidak ada sama sekali, selama memiliki jaringan internet dan kuota ada, Inshallah ujian lancar”. (Hasil wawancara dengan Habiburrahman, Rabu 18 Mei 2022).

“Tanpa biaya sepeserspun” (Hasil wawancara dengan Muhammad Arif Muharram, Rabu 18 Mei 2022).

“Ujian ini nggak memakan biaya, hanya menggunakan paket data saja” (Hasil wawancara dengan Sovi Nurul Hidayah, Rabu 18 Mei 2022).

“Alhamdulillah biaya tidak ada sama sekali (Hasil wawancara dengan Tiasya Hajar Swari, Rabu 18 Mei 2022).

Berdasarkan kutipan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka menyatakan bahwa *Google Form* tidak memakan biaya yang banyak, hemat-hemat saja.

C. Efektivitas Tenaga

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas VII B mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait aspek efektivitas tenaga, peserta didik VII B menyatakan:

“Ujian menggunakan google form sangat efektif, saya bisa ujian dimana saja, apabila sakit bisa ujian di rumah. Alat ujian pun simpel, cukup bawa smartphone saja. Sama sekali tidak menguras tenaga”. (Hasil wawancara dengan Habiburrahman, Rabu 18 Mei 2022).

“Ringan dan tidak menguras tenaga, ujian online menggunakan google form lebih simpel dibandingkan dengan ujian pensil kertas, sangat mudah dan praktis. Jika salah menjawab tinggal klik aja”. (Hasil wawancara dengan Muhammad Arif Muharram, Rabu 18 Mei 2022).

“Saya tidak membuang tenaga yang banyak, ujiannya santai tanpa tekanan, kecuali memang tidak bisa menjawab soal”. (Hasil wawancara dengan Sovi Nurul Hidayah, Rabu 18 Mei 2022).

“Sama sekali tidak menguras tenaga dibandingkan ujian konvensional, dari alat, waktu dan tempat ujian pun fleksibel”. (Hasil wawancara dengan Tiasya Hajar Swari, Rabu 18 Mei 2022).

Berdasarkan kutipan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka menyatakan bahwa *Google Form* tidak menguras tenaga dan *fleksibel*.

D. Kemudahan Penggunaan/Manfaat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas VII B mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait aspek kemudahan penggunaan/manfaat menyatakan:

“Sangat memudahkan bagi peserta ujian, soal yang ditampilkan jelas, cukup pilih opsi jawaban diinginkan dan jika salah cukup memindahkan opsinya dan kita bisa melihat hasil ujian setelah selesai mengerjakan”. (Hasil wawancara dengan Habiburrahman, Rabu 18 Mei 2022).

“Penilaian harian secara online bagus dan mudah banget. Kita hanya perlu konsentrasi saja. Apalagi saat lihat nilai ujian kita dan mengetahui benar salahnya, hal tersebut menjadi motivasi saya untuk belajar lebih giat”. (Hasil wawancara dengan Muhammad Arif Muharram, Rabu 18 Mei 2022).

“Aplikasinya mudah diakses, tidak butuh banyak kuota saat ujian. Tampilannya pun menarik, kemudahan dan memilih dan memperbaiki jawaban. Selain itu, bisa langsung liat nilai ujian kita”. (Hasil wawancara dengan Sovi Nurul Hidayah, Rabu 18 Mei 2022).

“Sangat mudah karena langsung tahu nilai dan benar salah dalam menjawab. Kita pun termotivasi untuk belajar lebih baik lagi dan kita juga tahu materi apa saja yang belum dikuasai”. (Hasil wawancara dengan Tiasya Hajar Swari, Rabu 18 Mei 2022).

Berdasarkan kutipan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka menyatakan bahwa *Google Form* memiliki kemudahan akses, ringan saat diaplikasikan, kemudahan dalam menjawab soal, nilai ujian langsung tersedia. Selain itu, ujian menggunakan *google form* bermanfaat bagi peserta didik agar mengetahui materi-materi yang belum dikuasai dan sebagai motivasi untuk belajar lebih giat lagi.

E. Tampilan/Kemenarikan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas VII B mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait aspek tampilan/kemenarikan, menyatakan:

“Tampilan sangat menarik dan efisien. Tulisannya juga sudah jelas dan mudah dibaca. Selain itu tidak sakit di mata saat baca soalnya”. (Hasil wawancara dengan Habiburrahman, Rabu 18 Mei 2022).

“Menarik tampilannya, sudah memenuhi standar ujian. Tulisan jelas, mudah dipahami dan warnanya kontras. Fontnya pun bisa kita perbedar dan perkecil apabila kurang jelas”. (Hasil wawancara dengan Muhammad Arif Muharram, Rabu 18 Mei 2022).

“Sangat jelas tulisannya, beda dengan ujian yang masih konvensional hasilnya sering buram dan menyulitkan saya memahami isi ujian. Aplikasi google form sudah bagus tampilannya dengan perpaduan warna yang menarik, tulisannya sangat jelas, sesuai standar. Siplah”. (Hasil wawancara dengan Sovi Nurul Hidayah, Rabu 18 Mei 2022).

“Aplikasi ini terkesan lebih rapi dan berwarna. Alhamdulillah tulisannya jelas semua. Jenis font yang digunakan dan ukurannya udah mantap sehingga mudah dipahami. Tampilan halaman judulnya juga oke, ada background dengan penuh warna”. (Hasil wawancara dengan Tiasya Hajar Swari, Rabu 18 Mei 2022).

Berdasarkan kutipan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka menyatakan bahwa tampilan *Google Form* menarik dan lebih mudah dalam penggunaannya karena tulisannya lebih rapi, jelas dan mudah dibaca sudah sesuai standar ujian, tampilan warnanya kontras, serta jenis dan ukuran hurufnya sudah pas.

Berdasarkan dengan hasil tanggapan peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel

di atas, secara keseluruhan dapat penulis tabulasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 5 Tabulasi Data Tanggapan Siswa terhadap *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran

Teknik/ Sumber	Variabel	Indikator	Deskripsi
Wawancara	Desain Alat Evaluasi Pembelajaran dengan melalui <i>Google Form</i> pada Mata Pelajaran IPS	Efektivitas Waktu	Secara umum dari wawancara yang peneliti lakukan, peserta didik mengatakan bahwa mereka dapat melaksanakan ulangan akhir semester dengan tepat waktu, dan juga pada evaluasi pembelajaran di hari biasa juga terlaksana dengan tepat waktu.
		Efektivitas Biaya	Secara umum dari wawancara yang peneliti lakukan, peserta didik mengatakan bahwa untuk menggunakan <i>Google Form</i> tidak memakan biaya sama sekali, karena di sekolah sudah menyediakan wifi gratis.
		Efektivitas Tenaga	Secara umum dari wawancara yang peneliti lakukan, peserta didik mengatakan bahwa <i>Google Form</i> yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran tidak memerlukan banyak tenaga. Karena dalam pengerjaannya peserta didik cukup hanya mengklik jawaban yang

			menurutnya benar saja.
		Kemudahan Penggunaan/ Manfaat	Secara umum dari wawancara yang peneliti lakukan, peserta didik mengatakan bahwa <i>Google Form</i> sangat mudah digunakan. Dengan adanya <i>Google Form</i> , peserta didik dapat melihat langsung nilai yang mereka dapatkan selesai mengerjakan soal-soal tersebut.
		Tampilan/ Kemenarikan	Secara umum dari wawancara yang peneliti lakukan, peserta didik mengatakan bahwa mereka sangat tertarik dengan tampilan <i>Google Form</i> , karena tidak membuat mata sakit, warna yang ada di dalam tampilan sangat sinkron dengan tulisan yang ada di tampilan <i>Google Form</i> tersebut.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti akan menghubungkan antara temuan pada saat penelitian dengan teori sebelumnya. Teori tersebut yaitu tentang pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran.

1. Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel

a. Proses Pemanfaatan *Google Form* terkait Aspek Pembuatan Soal Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait aspek pembuatan soal evaluasi pembelajaran, selaras dengan pendapat Rukajat (2018: 19) bahwa dalam melakukan penilaian ada beberapa persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi, yaitu validitas, realibilitas, objektivitas, efisiensi, ekonomis, norma, *direction, interest*.

Soal-soal evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel telah dibuat semenarik mungkin, relasi perintah dari masing-masing soal evaluasi pembelajaran yang dibuat juga tidak monoton. Soal-soal evaluasi pembelajaran yang dibuat juga telah disesuaikan dengan KD, KI, indikator, dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa serta telah divalidasi oleh 2 orang validator ahli soal evaluasi pembelajaran. Kemudian soal-soal evaluasi

pembelajaran tersebut dikemas sedemikian rupa.

Alat evaluasi disebut dengan instrument evaluasi. Kata “alat” biasa disebut dengan “instrument”.

Dewi (2018: 21) mengatakan bahwa:

Alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata “Alat” biasa disebut juga dengan istilah “Instrument”. Dengan kata lain, instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.¹

Artinya, instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh seseorang untuk mengumpulkan data dengan cara pengukuran. Alat secara umum berarti sesuatu yang digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Dalam kegiatan evaluasi, fungsi alat adalah untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Jadi, alat evaluasi dapat dikatakan baik apabila alat tersebut mampu mengevaluasi sesuatu dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi.

Alat evaluasi di dalam evaluasi pendidikan terbagi menjadi dua bentuk, yakni dalam bentuk tes dan bentuk nontes. Tes mempunyai fungsi ganda, yaitu *pertama* untuk mengukur peserta didik, *kedua* untuk mengukur keberhasilan program pengajaran. Tes dapat

¹ Dewi Kurnia Cahya, *Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot pada Pembelajaran Matematika Kelas X*, Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hlm. 21.

digunakan untuk mengukur seberapa banyak pengetahuan yang didapat oleh setiap individu melalui suatu bahan pelajaran yang terbatas pada tingkat tertentu.² Di dalam bentuk tertulis, tes terbagi menjadi dua, yaitu tes dalam bentuk uraian dan tes bentuk objektif. Tes dalam bentuk uraian merupakan suatu tes yang dilakukan dengan menuntut peserta didik bisa menguraikan, mengorganisasikan, dan menyatakan jawaban dengan bahasanya sendiri. Bentuk uraian sering disebut dengan bentuk subjektif, karena dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh faktor subjektivitas guru. Sedangkan tes bentuk objektif terdiri dari beberapa model, yakni menjodohkan, jawaban singkat, pertanyaan benar-salah, dan pilihan ganda.

Kedua, teknik nontes merupakan suatu cara mengumpulkan kemajuan pembelajaran dengan cara selain tes. Adapun bentuk-bentuk teknik nontes yakni observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, jurnal, angket, dan skala dengan menggunakan instrumen penilaian nontes seperti lembar pengamatan, *checklist* observasi, skala sikap, lembar penilaian diri/teman.³

Berdasarkan dengan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait aspek pembuatan soal yaitu yang membuat soal-soal evaluasi pembelajaran adalah Sayu Pipin, S.E. dengan melibatkan 2 orang ahli soal evaluasi pembelajaran yang dijadikan sebagai validator

² Rizqiyah, Lailatur, *Teknik Tes dan Nontes sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar*. Makalah disajikan untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran IPS, Probolinggo. 2018, hlm. 5-7.

³ *Ibid*, hlm. 12.

soal-soal evaluasi pembelajaran yang dibuat. Adapun bentuk soal yang digunakan untuk soal evaluasi pembelajaran tersebut yaitu bentuk soal tes pilihan ganda, yaitu suatu bentuk tes dengan jawaban yang terdiri dari empat option pilihan. Akan tetapi hanya ada satu jawaban opsi yang benar dari keempat option pilihan tersebut.

Terkait aspek pembuatan *Google Form*, proses pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel yaitu dimulai dari mengatur *Google Form* tersebut untuk bisa digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan pendapat Fauzi (2014: 47) yang mengatakan bahwa *Google Form* merupakan aplikasi yang tersedia di *Google Drive* yang mempunyai beberapa kegunaan yakni untuk membantu merencanakan suatu acara, mengirim survei, memberikan kuis serta mengumpulkan informasi lainnya secara mudah dan efisien.

Pendapat Nugroho (2018: 5) yang mengatakan bahwa *Google Formulir* dipilih sebagai alat evaluasi pembelajaran karena aplikasi ini dapat diakses dengan mudah oleh semua orang. Pada *Google Formulir* guru juga tidak perlu membuat soal evaluasi dalam beberapa paket karena Google secara otomatis akan mengacak urutan soal dan opsi jawaban. Untuk pilihan ganda dan isian singkat, *Google Formulir* dapat mengoreksi jawaban secara otomatis dan peserta didik dapat mengetahui nilai hasil evaluasi pembelajaran setelah selesai mengerjakan. *Google Formulir* akan secara otomatis menyimpan hasil pekerjaan peserta didik dan guru dapat mengunduh dalam bentuk

dokumen Excel lengkap dengan nilai yang diperoleh dan jawaban yang dipilih oleh peserta didik.⁴

Manfaat *Google Form* dalam dunia pendidikan dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS. *Google Form* dapat membantu guru dalam persiapan maupun pelaksanaan ujian yang diadakan di sekolah. Melalui *Google Form* ini juga dapat mengolah hasil penilaian peserta didik serta dapat mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik. Selain itu, dengan menggunakan *Google Form* juga dapat menganalisis butir soal yang dapat ditindak lanjut oleh guru untuk mengetahui peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran yang diberikan sebelumnya.

Setelah *Google Form* diatur untuk digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran, *Google Form* tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh dua orang ahli alat evaluasi pembelajaran. Validasi dilakukan agar dapat mengetahui kelayakan *Google Form* yang dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Rukajat (2018: 19) berpendapat dalam evaluasi pembelajaran terdapat beberapa persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi, yakni validitas, reliabilitas, objektivitas, efisiensi, ekonomis, norma, *direction*, dan *interest*.

Validitas berarti suatu penilaian yang benar adanya harus mengukur pada apa yang ingin diukur. Jadi, validitas merupakan ketepatan pada suatu hal yang ingin di tes atau kesesuaian antara suatu

⁴ Nugroho, Prasetya, Nur, Arifi, dan Purwati Dwi, *Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan*. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Sejarah* 4(1), 2018, hlm. 5.

alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu sesuai dengan kegunaan alat tersebut. Reliabilitas adalah suatu tes yang selalu memberikan hasil yang sama saat diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Objektivitas adalah salah satu syarat dari sebuah informasi agar bisa dikatakan berkualitas. Objektivitas dalam evaluasi pembelajaran adalah suatu alat evaluasi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kegunaannya dalam mengukur sesuatu tanpa adanya interpretasi yang tidak ada hubungannya dengan alat evaluasi tersebut. Objektivitas dalam penelitian sering digunakan dalam menggunakan *questioner, essay test, observation, rating scale, check list*, dan alat-alat lainnya.

Alat evaluasi sebisa mungkin dipergunakan tanpa membuang waktu dan uang yang banyak. Akan tetapi, alat evaluasi yang memakan waktu, usaha, dan uang yang sedikit belum tentu dianggap sebagai alat evaluasi yang baik. Karena keefesiensian suatu alat evaluasi tergantung pada tujuan dari penggunaan alat evaluasi dan jumlah peserta didik yang akan dinilai, dan hal-hal lainnya. Alat evaluasi sebisa mungkin dipergunakan tanpa membuang waktu, biaya, tenaga, maupun sarana dan prasarana penunjang. Akan tetapi alat evaluasi dapat dikatakan ekonomis sesuai dengan tujuan dari penggunaan alat evaluasi dan jumlah peserta didik yang akan dinilai dan lain sebagainya.

Norma diartikan sebagai kiblat kriteria atau ukuran yang digunakan untuk menentukan dalam pengambilan keputusan. Jadi dengan adanya norma, guru dapat membandingkan hasil tes dari peserta didik dengan populasi yang lebih besar. *Direction* yang berarti memiliki

petunjuk pelaksanaan yang dijadikan sebagai tolak ukur. Sehingga siapa pun yang melaksanakannya akan sama sesuai dengan petunjuk tersebut. Dalam pelaksanaan tes, kalimat yang digunakan adalah kalimat yang mudah dipahami.

Tes harus menarik dan memberikan tantangan, sehingga peserta didik termotivasi. Karena tes yang tidak menarik akan membuat peserta didik bosan dan merasa bahwa tes tersebut sulit untuk dilakukan. Sehingga peserta didik tidak akan memperlihatkan kemampuan yang sesungguhnya dan peserta didik tidak melakukan tes secara optimal, padahal tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur dan melakukan pengambilan data sesuai dengan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya. Sebaliknya dengan peserta didik melakukan tes secara optimal, maka hasil tes tersebut juga akan baik.

Berdasarkan data yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait aspek pembuatan *Google Form* yaitu yang membuat *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran dengan melibatkan 2 orang ahli alat evaluasi pembelajaran yang dijadikan sebagai validator alat evaluasi pembelajaran. *Google Form* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah *form* yang berisi beberapa soal pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik dalam bentuk visual dengan memanfaatkan *smartphone* dan internet. Bentuk soal evaluasi dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda, dan peserta didik langsung bisa melihat skor atau

nilai yang didapat setelah selesai menjawab semua pertanyaan dari soal-soal tersebut.

Penggalian data yang peneliti gunakan yaitu teknik observasi, dan dokumentasi. Dalam penggalian data pada bagian ketiga ini peneliti menanyakan mengenai bagaimana proses pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al Hikmah Cupel, terkait aspek pengimplemntasian *Google Form* dalam evaluasi pembelajaran.

b. Proses Pemanfaatan *Google Form* terkait Aspek Pengimplementasian

Berdasarkan hasil observasi saat evaluasi pembelajaran berlangsung, guru IPS di MTs Al-Hikmah telah melaksanakan evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS menggunakan *Google Form* meliputi tiga tahapan. Tahapan awal (perkenalan) terdapat guru IPS di MTs Al-Hikmah pada mata pelajaran IPS kelas VII B yang pada awalnya beliau mengecek kembali perangkat *smartphone* dan koneksi internet untuk memastikan tidak terjadi gangguan pada *smartphone* siswa, kemudian beliau memberikan petunjuk mengenai cara menggunakan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran (penilaian harian) serta ketentuan prosedurnya. Tahap kedua, guru IPS melaksanakan tahap inti atau pelaksanaan dengan cara mempersilahkan kepada seluruh siswa kelas VII B untuk mengerjakan soal penilain harian tersebut menggunakan *Google Form*. Tahap akhir atau penutup, guru IPS melakukan pengecekan kembali dengan melihat tanggapan siswa pada

Google Form untuk melihat nama-nama siswa yang telah mengirim jawaban penilaian harian.

Berdasarkan hasil dokumentasi saat proses evaluasi pembelajaran berlangsung tersebut sudah terlaksana secara sistematis berdasarkan lembar observasi penelitian, guru IPS telah melaksanakan evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS menggunakan *Google Form* dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 25 soal pada kelas VII B di MTs Al-Hikmah Cupel yang telah didesain sedemikian rupa dalam *Google Form*, kemudian beliau implementasikan dengan cara yang sistematis, yakni dimulai dari tahap awal; yaitu guru IPS melakukan pengecekan kembali perangkat *smartphone* dan koneksi internet peserta didik untuk memastikan tidak adanya gangguan mengenai jaringan, selanjutnya memberikan petunjuk mengenai cara menggunakan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran (penilaian harian). Memasuki tahap inti, guru IPS mempersilahkan peserta didik untuk menjawab soal-soal penilain harian semester genap, dan dilanjutkan pada tahap akhir atau penutup, beliau melakukan pengecekan dengan cara melihat tanggapan peserta didik pada *Google Form* yang dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Adapun hasil penialain harian semester genap kelas VII B mata pelajaran IPS di MTs Al Hikmah Cupel yang menggunakan *Google Form* dapat dilihat pada menu “Respons” pada *Google Form*.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Mei 2022 mengenai hasil penilaian harian semester genap kelas VII B mata pelajaran IPS di MTs Al Hikmah Cupel menggunakan *Google Form* dapat dilihat pada menu “Respon” yang terdapat pada *Google Form*.

Senada dengan hasil observasi di atas, berikut ini adalah hasil dokumentasi pada tanggal 14 Mei 2022 mengenai nilai penilaian harian semester genap peserta didik kelas VII B dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. 1 Hasil Ketuntasan PH Peserta Didik

Peserta Didik Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas
VII B	42 peserta didik	28 peserta didik	14 peserta didik

Tabel di atas menunjukkan adanya 28 peserta didik tuntas dan 14 peserta didik tidak tuntas dari 42 peserta didik yang telah menjawab soal-soal evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al Hikmah Cupel.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru IPS pada tanggal 14 Mei 2022 mengenai tindak lanjut dari beberapa peserta didik yang tidak tuntas dalam evaluasi pembelajaran tersebut peneliti lihat dari menu *Respon* yang ada pada *Google Form* yaitu benar adanya bahwasanya beberapa peserta didik yang belum/tidak tuntas dalam evaluasi pembelajaran tersebut telah menjawab kembali soal-soal evaluasi pembelajaran tersebut di hari itu juga hingga batas waktu yang telah ditentukan oleh guru IPS yaitu hingga pukul 24:00 WITA pada hari Sabtu, 14 Mei 2022 saat itu juga.

Senada dengan hal di atas, berikut ini adalah dokumentasi hasil perbaikan nilai peserta didik yang awalnya belum/tidak tuntas dalam bentuk tabel.

Tabel 5. 2 Hasil Perbaikan Nilai Peserta Didik

Peserta Didik Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik Tuntas	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas
VII B	42 peserta didik	39 peserta didik	3 peserta didik

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perbaikan nilai penilaian harian mata pelajaran IPS kelas VII B di MTs Al Hikmah Cupel masih ada 3 orang peserta didik yang belum/tidak tuntas dan 39 peserta didik sudah tuntas dalam evaluasi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pembahasan untuk jawaban dari rumusan masalah pertama dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa poin, yaitu proses pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel terkait aspek pembuatan soal-soal evaluasi pembelajaran dan Pengimplementasiannya menggunakan *Google Form*, dapat disimpulkan bahwa poin tersebut selaras dengan teori mengenai langkah-langkah evaluasi pembelajaran yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2015: 59-62) yang mengatakan bahwa pada umumnya para pakar dalam bidang evaluasi pendidikan merinci kegiatan evaluasi ke dalam enam langkah pokok.

Pertama, menyusun rencana evaluasi hasil belajar. Sebelum evaluasi hasil belajar dilaksanakan, harus disusun terlebih dahulu mengenai perencanaannya secara baik dan matang. Perencanaan hasil belajar itu umumnya mencakup enam jenis kegiatan, yaitu:

- a. Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi.
- b. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi.
- c. Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam melaksanakan evaluasi.
- d. Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar siswa.
- e. Menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi.
- f. Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri.
(kapan dan seberapa kali evaluasi hasil belajar itu akan dilaksanakan).

Kedua, menghimpun data. Wujud nyata dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar (apabila evaluasi hasil belajar tersebut menggunakan teknik tes), atau melakukan pengamatan, wawancara atau dengan menggunakan instrument-instrumen tertentu berupa *rating scale*, *check list*, *interview guide* atau *questionnaire* (apabila evaluasi hasil belajar tersebut menggunakan teknik non tes).

Ketiga, melakukan verifikasi data. Data yang berhasil dihimpun harus disaring terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut.

Keempat, mengolah dan menganalisis data. Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi.

Kelima, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan. Penafsiran atau interpretasi terhadap data hasil evaluasi belajar pada hakikatnya merupakan verbalisasi dari makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisan itu.

Keenam, tindak lanjut hasil evaluasi. Bertitik tolak dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung di dalamnya, maka pada akhirnya evaluator dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut.⁵

Selaras dengan teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al Hikmah Cupel secara umum telah dimanfaatkan secara baik. Sejak penyusunan rencana evaluasi hasil belajar, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan serta adanya tindak lanjut dari guru IPS terhadap beberapa peserta didik yang belum/tidak tuntas dalam evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS.

⁵ Suardi, Moh, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. Sudijono, 2018, hlm. 59-62.

2. Tanggapan Guru terhadap Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel

Hasil penelitian yang terkait tanggapan guru terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS kelas VII B di MTs Al-Hikmah Cupel diantaranya terkait aspek efektivitas waktu, biaya, tenaga, penggunaan, kemenarikan, dan manfaat.

Selaras dengan pendapat Dewi (2018: 21) manfaat *Google Form* dalam dunia pendidikan dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS. *Google Form* dapat membantu guru dalam persiapan maupun pelaksanaan ujian yang diadakan di Sekolah. Melalui *Google Form* ini juga dapat mengolah hasil penilaian peserta didik serta dapat mengetahui nilai yang diperoleh. Selain itu, dengan menggunakan *Google Form* juga dapat menganalisis butir soal yang dapat ditindak lanjut oleh guru untuk mengetahui peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran yang diberikan sebelumnya.

Andyansyah (2018: 31-32) berpendapat bahwa:

Google Form adalah suatu aplikasi dari akun *Google* yang bersifat umum. Sehingga untuk membuat suatu Form pada *Google* diwajibkan harus memiliki akun *Google* terlebih dahulu. Dengan *Google Form* semua orang dapat membuat suatu *Form* yang dapat ditemukan oleh semua orang dipenjuruan dunia. Untuk mengisi *Form* yang telah dibuat pada *Google Form*, orang lain tidak perlu memiliki akun *Google Form*

sehingga dapat dikatakan *Form* tersebut bersifat umum. Namun salah satu kelemahan *Google Form* baik dalam pembuatan *Form* maupun pengisian *Form* harus melalui *Gatjet* yang terkoneksi dengan internet. Pembuatan *Google Form* dapat dilakukan melalui laptop, komputer, dan bahkan *SmartPhone*. Selain itu kelebihan dari *Google Form* untuk sehari-hari yaitu distribusi dan tabulasi online real-time, realtime collaboration (50 orang dapat bekerja dalam satu berkas dalam satu waktu, setiap perubahan disimpan secara otomatis, dan aman (menyimpan berkas penting tidak takut hilang atau rusak).⁶

Senada dengan pendapat Ardyansyah di atas, Nugroho (2018: 4-5) berpendapat bahwa *Google Form* adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh *Google* untuk membuat sebuah survey dan kuesioner. *Google Form* ini merupakan bagian dari *Google doc*, yaitu sebuah aplikasi hasil rintisan dari *Google* dalam hal membuat, mengedit serta menyimpan dokumen. Formulir yang dibuat dalam dokumen akan secara otomatis tersimpan di *Google Drive* dan dapat dengan mudah untuk dibagikan kepada siapa saja. Walaupun aplikasi ini di *branding* untuk membuat survey dan kuesioner, *Google Form* ini juga bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Google Formulir dipilih sebagai alat evaluasi pembelajaran karena aplikasi ini dapat diakses dengan mudah oleh semua orang. Pada *Google Formulir* guru juga tidak perlu membuat soal evaluasi dalam

⁶ Andyansyah, Ilham, *Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdatul Ulama Pakis*, Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, hlm. 31-32.

beberapa paket karena *Google* secara otomatis akan mengacak urutan soal dan opsi jawaban. Untuk pilihan ganda dan isian singkat, *Google Formulir* dapat mengoreksi jawaban secara otomatis dan peserta didik dapat mengetahui nilai hasil evaluasi pembelajaran setelah selesai mengerjakan. *Google Formulir* akan secara otomatis menyimpan hasil pekerjaan peserta didik dan guru dapat mengunduh dalam bentuk dokumen *Excel* lengkap dengan nilai yang diperoleh dan jawaban yang dipilih oleh peserta didik.⁷

Google Form yang digunakan dalam penelitian ini di MTs Al-Hikmah cupel yaitu sebuah *form* yang berisi beberapa soal evaluasi pembelajaran yang telah dibuat dan divalidasi oleh ahli soal evaluasi pembelajaran maupun ahli alat evaluasi pembelajaran, kemudian soal-soal evaluasi pembelajaran yang telah dikemas dalam *Google Form* tersebut dibagikan *linknya* kepada siswa dalam bentuk visual dengan memanfaatkan *smartphone* dan internet. Bentuk soal evaluasi dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda, dan siswa langsung bisa melihat skor atau nilai yang di dapat pada *Google Form* tersebut.

Adapun pemanfaatan *Google Form* pada mata pelajaran IPS terdapat kekurangan dan kelebihan dari *Google Form*. Adapun kelebihan dari *Google Form* yaitu *pertama*, sangat mudah digunakan. *Google Form* sangat mudah digunakan, mulai dari proses pembuatan hingga pemakaiannya. Dengan kemudahannya tersebut, *Google Form* cocok digunakan oleh pengguna, walaupun masih pengguna pemula. *Google Form* digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran karena aplikasi ini

⁷ Nugroho, *Op.Cit*, hlm. 6.

dapat diakses dengan mudah oleh semua orang. Kedua, pengguna dapat menikmati layanan *Google Form* secara gratis. Dengan kelebihan ini, pengguna tidak perlu membuang uang untuk membeli aplikasi maupun layanan seperti pembuatan *Google Form*. Karena *Google Form* tersedia secara gratis atau bebas biaya. *Ketiga*, programnya cukup ringan, tidak seperti program lainnya. *Ketiga*, bisa dibagikan. Kelebihan *Google Form* yang dapat digunakan yaitu dapat dibagikan ke berbagai *platform*. Kelebihan ini sangat bermanfaat, karena dengan membagikannya, kita dapat membuat semua orang bisa mengisi kuis maupun kuesioner yang telah kita buat untuk mengumpulkan informasi. *Keempat*, memiliki fitur *SpreadSheets*. Salah satu kelebihan *Google Form* yang tidak kalah penting yaitu memiliki fitur *SpreadSheets*. Pengguna dapat melihat tanggapan survey yang telah dikumpulkan pada formulir secara rapi dan juga secara otomatis. Selain itu pengguna dapat melihat info dari tanggapan waktu serta dapat melihat grafik melalui fitur *SpreadSheets* ini. Sehingga penilaian peserta didik dapat segera diolah dan diketahui hasilnya. *Kelima*, sistem yang ekonomis, baik dari segi waktu maupun biaya. *Keenam*, guru tidak perlu membuat soal evaluasi pembelajaran dalam beberapa paket, karena *Google Form* secara otomatis akan mengacak urutan soal dan opsi jawaban. *Ketujuh*, untuk soal pilihan ganda dan isian singkat, *Google Form* dapat mengoreksi jawaban secara otomatis dan peserta didik dapat mengetahui nilai hasil evaluasi pembelajaran setelah selesai mengerjakan. *Kedelapan*, *Google Form* secara otomatis menyimpan hasil pekerjaan peserta didik dan guru dapat

mengunduh dalam bentuk dokumen Excel lengkap dengan nilai yang diperoleh dan jawaban yang dipilih oleh peserta didik.

Adapun kekurangan dari *Google Form* pada mata pelajaran IPS yaitu *pertama*, belum bisa dilakukan pembatasan waktu pengerjaan soal karena pada umumnya aplikasi CBT mempunyai petunjuk waktu mengerjakan soal yang berjalan mundur, sehingga peserta didik mengetahui sisa waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tes atau ujian tersebut. Pada *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran ini belum terdapat menu tersebut. Akan tetapi, guru bisa membatasi waktu akses terhadap link tes atau ujian tersebut. *Kedua*, tidak ada menu untuk menandai soal mana yang sudah dikerjakan, belum dikerjakan, atau sudah dikerjakan tapi ragu- ragu, dan cara menyiasatinya yaitu dengan cara mengaktifkan menu “wajib dijawab” pada setiap soal. Saat menu ini aktif, maka saat peserta didik akan mengirim jawaban dan apabila ada soal yang belum dijawab, formulir tidak bisa dikirim. Sehingga peserta didik harus mengecek satu per satu soal yang tersedia untuk mengetahui soal mana yang belum dijawab. *Ketiga*, tidak bisa digunakan *equation* secara langsung, misalnya pada soal matematika maupun jawabannya yang memerlukan adanya *equation* atau simbol Matematika. Akan tetapi, penelitian ini *Google Form* digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS, bukan Matematika.⁸

⁸ Muchammad Zakariyah, *Kelebihan dan Kekurangan Google Form* (<https://www.nesabamedia.com/kelebihan-dan-kekurangan-google-form/>, diakses pada tanggal 1 Desember 2022, pukul 4:38).

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil tanggapan guru terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al Hikmah Cupel, guru merasa terbantu dengan adanya pemanfaatan *Google Form* yang dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al Hikmah Cupel, karena *Google Form* sangat mudah digunakan, efektif dalam aspek waktu, biaya, tenaga, kemudahan penggunaan/manfaat, maupun dari sisi tampilan/kemenarikan. *Google Form* juga dapat dikatakan efisien, karena selain tercapainya tujuan dari evaluasi pembelajaran yang diinginkan, dengan adanya *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran tersebut juga dapat terlaksana dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, maupun biaya. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa tanggapan guru terhadap Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS kelas VII B di MTs Al-Hikmah Cupel secara keseluruhan baik berdasarkan aspek efektifitas waktu, biaya, tenaga, penggunaan, kemenarikan serta manfaatnya.

3. Tanggapan Peserta Didik terhadap Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel

Penggalan data yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penggalan data pada bagian ini peneliti menanyakan mengenai bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS kelas VII B di MTs Al-Hikmah terkait aspek efektivitas waktu, biaya, tenaga, penggunaan, kemenarikan, dan manfaat.

Berdasarkan tanggapan peserta didik, peneliti dapat simpulkan bahwa secara umum peserta didik memberikan tanggapan yang baik walaupun ada beberapa yang berbeda. Menurut mereka, *Google Form* yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS tidak memakan waktu, biaya, dan tenaga yang banyak, memudahkan dalam proses evaluasi pembelajaran, dapat memusatkan perhatian atau konsentrasi, menarik, memotivasi, mudah digunakan, tidak ada kendala dalam penggunaannya terlepas jaringan, mudah diakses, dapat melihat nilai setelah selesai mengerjakan, senang dengan tampilannya, senang menggunakannya, setuju apabila evaluasi pembelajarannya menggunakan *Google Form*, dapat melaksanakannya dengan mudah, tampilannya menarik, tulisannya jelas, sudah sesuai standar, ada judulnya, disajikan tempat untuk melihat nilai, bentuknya bagus, penulisannya jelas, pewarnaannya sudah sesuai, ukuran dan jenis hurufnya sudah pas dan mudah dibaca.

Berdasarkan hal di atas, sesuai dengan teori mengenai *Google Form*, bahwasanya *Google Form* memiliki kelebihan dan kekurangan. Dari hasil penelitian di atas dikuatkan dengan beberapa pendapat kekurangan dan kelebihan *Google Form*, seperti pendapat Addin Zahrotul Aini, Putri Fatmawati, Erika Isfihana (2021: 531) berpendapat adanya beberapa kelebihan *Google Form* yaitu *Pertama*, memiliki fitur yang meletakkan logo atau foto, template pembuatan kuis. *Kedua*, jenis tes yang beragam. *Ketiga*, dapat menambahkan video dan gambar. *Keempat*, menampilkan semua fitur berbagi yang dapat ditemukan seperti dokumen, *spreadsheet*, dan slide. *Kelima*, dapat digunakan secara gratis. Disamping kelebihan yang dimiliki, *Google Form* memiliki kekurangan yaitu tidak ada riwayat pengeditan, desain yang terbatas.⁹

Berdasarkan teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum peserta didik memberikan tanggapan baik mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel, yaitu baik berdasarkan aspek efektifitas waktu, efektifitas biaya, efektifitas tenaga, kemudahan penggunaan / manfaat, serta tampilan/kemenarikan.

⁹ Addin Zahrotul Aini, dkk, *Penggunaan Google Form Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Volume Bangun Ruang SDN 1 KWAGEAN*. Makalah disajikan untuk memenuhi Prosding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Nganjuk. 2021, hlm. 531.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel telah dimanfaatkan secara baik. Sejak penyusunan rencana evaluasi hasil belajar, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan serta adanya tindak lanjut dari guru.
2. Tanggapan guru terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel memberikan tanggapan baik berdasarkan aspek efektifitas waktu, biaya, tenaga, kemudahan penggunaan/manfaat serta tampilan/kemenarikan.
3. Peserta didik memberikan tanggapan baik mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel, baik berdasarkan aspek efektifitas waktu, biaya, tenaga, kemudahan penggunaan/manfaat serta tampilan/kemenarikan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa masukan untuk dijadikan rujukan dan rekomendasi serta kontribusi kepada pihak sekolah dan seluruh guru yang ada di MTs Al-Hikmah Cupel serta untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah menyediakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pengintegrasian evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), khususya untuk guru IPS.
2. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Addin Zahrotul, dkk. (2021). *Penggunaan Google Form Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Volume Bangun Ruang SDN 1 KWAGEAN*. Makalah disajikan untuk memenuhi Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Nganjuk.
- Alfa. (2023). *Mengenal Google Form, Fungsi Serta Kelebihan dan Kekurangannya*, online, (<https://dewabiz.com/mengenal-google-form-fungsi-serta-kelebihan-dan-kekurangannya/>), diakses pada tanggal 3 Mei 2023.
- Andyansyah, Ilham. (2018). *Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdatul Ulama Pakis*, Skripsi tidak diterbitkan, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arifin, Samsul. (2019). *Jenis-Jenis dan Macam-Macam Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran*. (<http://muhammadsamsularifin469.blogspot.com/2019/04/jenis-jenis-dan-macam-macam-tes-dalam.html>), diakses pada tanggal 27 Januari 2023.
- Astra, I Made. (2021). *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Siswa Berbasis Google Form Pada Kegiatan Belajar Dari Rumah Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi*. *e-Journal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4 No. 2, Agustus, <https://doi.org/10.23887/jatayu.v4i2.38158>.
- Cahya, Kurnia Dewi. (2018). *Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot pada Pembelajaran Matematika Kelas X*, Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Darsono & Widya Karmilasari. (2017). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran Guru Kelas SD*. Jakarta, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.
- Endayani, Heni. (2017). *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. *Ijtimaiyah*, Vol. 1, No. 1, Januari – Juni, 811227.
- Euis, Mukaromah. (2020). *Pemanfaatan TIK dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa*. *Ijemar*. Vol. 4 No. 1, <http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v4i1.4381>.

- Febriawan, Syafrizal. (2013). *Pembelajaran IPS Terpadu (Studi Kasus Di Tiga SMP Negeri Kota Semarang*, Skripsi tidak diterbitkan. Kota Semarang: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Hadi, Khairul, Teuku. (2017). *Masa Penciptaan Alam Semesta Dalam Al-Qur'an (Kajian Surah Al-A'raf Ayat 54 dan Surah Yasin Ayat 82)*, Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press, ISBN 978-602-498-148-8, 1 Juni.
- Heryadi, Fajar. (2021). *Google Form Sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 2 Ketapang*. Jurnal Swadesi, Vol. II, No. 1, <http://dx.doi.org/10.26418/swadesi.v2i1.45421>.
- Hayati, Rina. (2022). *Penelitian Ilmiah, online*, (<https://penelitianilmiah.com/jenis-wawancara/>), diakses pada tanggal 13 Maret 2022.
- Hirata, Arai. (2022). *Definisi Pengertian Pemanfaatan Menurut Para Ahli, online*, (<http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>), diakses pada tanggal 25 Januari 2022.
- Humas, (2022). *Jenis-Jenis Observasi, online*, (<https://penalaran-unm.org/jenis-jenis-observasi/>), diakses pada tanggal 13 Maret 2022.
- Ibrahim. (2021). *Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Google Form Untuk Mengukur Pengetahuan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas VII SLTP. Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.9 No.2, Edisi Mei 2021. 1467.
- Iqbal, Muhammad, dkk. (2018). *Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, ISSN 2407-7429, Vol. X, No. 1, <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9652>.
- Ismail, Mohammad. (2022). *Tes dan Non Tes Evaluasi Pembelajaran, online*, (<http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2015/06/tes-dan-nontes-evaluasi-pembelajaran.html>), diakses pada tanggal 27 Januari 2022.
- Jahro, Nur, Nike. (2018). *Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu dan Haji Kelas X SMA Swadipha Natar*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

- Mahirah. (2017). *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*. *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>.
- Miftahuddin. (2016). *Revitalisasi IPS Dalam Perspektif Global*. *Jurnal Tribakti*, ISSN 2502-3047, Vol. 27, No. 2, <https://doi.org/10.33367/tribakti.v27i2.269>.
- Ngafifah, Siti. (2020). *Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid-19 Di SD IT Baitul Muslim Way Jepara*. *Assalam*, ISSN 2461-0232, Vol. IX, No. 2, <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>.
- Nugroho, Prasetya, Nur, Arifi, & Purwati Dwi. (2018). *Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan*. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Sejarah* 4(1), 10.21831/istoria.v14i1.19398.
- Nurmahmudah, Endah, & Risa Nuryurniarti. (2019). *Otak Atik Google Forms Untuk Pembuatan Kuesioner Dan Quizz*. Tasikmalaya: *Edu Publisher*, 978-623-7640-03-5.
- Rachman, Arief. (2017). *Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms Sheet, Sites, Awesome, Table Dan Gmail*, Surabaya: Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan V Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
- Rizqiyah, Lailatur. (2018). *Teknik Tes dan Nontes sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar*. Makalah disajikan untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran IPS, Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton, Probolinggo, 22 Maret.
- Sigit, Wiranto. (2014). *Penerapan TIK Sebagai Media Interaksi Guru-Siswa di SMPN 1 Arjosari Pacitan*, Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta: Magister manajemen pendidikan program pasca sarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. Sudijono.
- Sutaryat, Trisnamansyah. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Urifah, Siti. (2021). *Efektivita Penggunaan Media Google Form Terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi*, Skripsi tidak diterbitkan, Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Wahyu, Lina. (2021). *Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19*. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 3, <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.453>.

Zakariyah, Muchammad. (2022). *Kelebihan dan Kekurangan Google Form, online*, (<https://www.nesabamedia.com/kelebihan-dan-kekurangan-google-form/>), diakses pada tanggal 1 Desember 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 927/Un.03.1/TL.00.1/04/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

7 April 2022

Kepada
 Yth. Kepala MTs Al-Hikmah Cupel
 di
 Negara-Bali

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Ita Hijria
NIM	: 16130045
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022
Judul Skripsi	: Pemanfaatan Gooqe Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana Bali
Lama Penelitian	: April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

At. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2. Bukti Konsultasi

103

Lampiran 2. Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0344-552398. FAKSMILE 034-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ita Hijria
NIM : 16130045
Judul : Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Cupel Kabupaten Jembrana-Bali
Dosen Pembimbing : Nailul Fauziah, MA
NIP : 19841209201802012131

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	23 Maret 2022	Mengerjakan kembali revisian mulai bab 1 sampai bab 3	
2.	24 September 2022	Mulai menyusun bab 4 pemaparan data	
3.	12 Desember 2022	Mengerjakan revisi bab 4 (menambahkan wawancara tanggapan guru)	
4.	16 Desember 2022	Mengerjakan revisi bab 4 (mencari nilai sebelum dan sesudah penggunaan google form)	
5.	27 Januari 2023	Menyusun bab 5 dan 6 pembahasan	
6.	12 Juni 2023	Mengerjakan revisian bab 4 dan 5	
7.	14 Juni 2023	Melengkapi skripsi dari abstrak sampai bab 6	

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

1. Waka Kurikulum
2. Guru IPS
3. Siswa-siswi kelas VII B

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Lampiran Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Al-Hikmah Cupel

Nama Narasumber: Ibu Wiwik Hayati, S.Pd

Hari dan Tanggal : Selasa, 10 Mei 2022

Pembuatan soal-soal evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS dibuat langsung oleh guru IPS tersebut, dan soal-soal yang dibuat oleh guru IPS sudah sesuai dengan KD dan KI pembelajaran pada materi yang diajarkan kepada siswa. Begitu pun dengan prosedurnya sudah sesuai, dimulai dengan menentukan materi yang digunakan, menentukan bentuk soal apakah pilihan ganda, essay, atau campuran, membuat kisi-kisi, kemudian penyusunan soal beserta kunci jawabannya.

Wawancara dengan Guru IPS MTs Al-Hikmah Cupel

Nama Narasumber: Ibu Sayu Pipin, S.E

Hari dan Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022 dan Rabu, 18 Mei 2022

Dengan adanya evaluasi pembelajaran menggunakan *Google Form* sangat membantu guru IPS dalam memberikan evaluasi kepada peserta didik, karena penggunaannya sangat mudah, tidak terlalu membuang banyak waktu dan tenaga. Untuk pembagian soal ujiannya juga praktis, cukup dengan *copy paste link* kemudian *share* melalui grup kelas VII B via WA, dengan begitu

peserta didik siap mengikuti ujian dan dapat melihat langsung nilainya. Dalam pembuatan soal ujian tidak ada kendala dan kesulitan, tidak memakan waktu yang lama juga dalam pembuatan soal karena dengan menggunakan *Google Form* benar-benar menghemat waktu, tidak boros, dan menghemat tenaga. Berbeda dengan yang konvensional, guru harus membuat dikertas, kemudian dibagikan satu persatu ke peserta didik, dan mengoreksi nilainya juga memakan waktu yang lama. Kemudian bagi siswa yang nilainya belum tuntas akan dilakukan remedial di hari itu juga dengan soal yang sama dan diberi batas waktu sampai jam 24.00 WITA.

Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII B MTs Al-Hikmah Cupel

Nama Narasumber:

- 1. Habiburrahman**
- 2. Muhammad Arif Muharram**
- 3. Sovi Nurul Hidayah**
- 4. Tiasya Hajar Swari**

Hari dan Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas VII B mereka mengatakan bahwa mengerjakan soal ujian menggunakan *Google Form* maka pengerjaannya sangat tepat waktu sehingga dapat membantu menghemat waktu evaluasi pembelajaran. Dari segi biaya juga peserta didik tidak perlu mengeluarkan banyak biaya, karena sekolah sudah menyediakan wifi. Ujian menggunakan *Google Form* sangat efektif bisa ujian dimana saja, dan apabila sakit bisa ujian di rumah dengan menggunakan *smartphone* jadi tidak perlu menguras tenaga. Dengan menggunakan *Google Form* peserta didik dapat dengan mudah mengetahui benar dan salahnya soal yang dijawab dan dapat mengetahui langsung nilainya dari *Google Form* tersebut.

Lampiran 5. Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI EVALUASI PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2021-20222**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII B
Semester : II/Genap
Tanggal : 14 Mei 2022
Waktu : 07.40 – 09.00

NO	KEGIATAN	Kemunculan		Komentar		
		Ada	Tidak Ada	Kurang	Cukup	Baik
1	Berdoa sebelum memulai evaluasi pembelajaran	√				√
2	Peserta didik mempersiapkan <i>smartphone</i> untuk evaluasi pembelajaran	√			√	
3	Guru memotivasi siswa agar saat melaksanakan evaluasi pembelajaran harus jujur dan tidak mencontek	√			√	
4	Guru menjelaskan tata tertib ujian	√				√
5	Guru melakukan mengecek <i>smartphone</i> peserta didik					
	a. Koneksi internet stabil	√				√
	b. Memiliki akun gmail	√			√	
	c. Memiliki browser	√				√
6	Guru menjelaskan petunjuk penggunaan <i>google form</i>	√			√	
7	Guru memberikan link evaluasi pembelajaran melalui WA Grup Kelas	√				√
8	Peserta didik membuka <i>link</i> evaluasi pembelajaran kemudian melaksanakan evaluasi pembelajaran	√				√
9	Peserta didik menjaga ketertiban saat melaksanakan evaluasi pembelajaran	√			√	
10	Guru membantu peserta didik yang kesulitan menggunakan aplikasi <i>google form</i>	√			√	
11	Guru mengawasi peserta didik saat melaksanakan evaluasi pembelajaran	√				√

NO	KEGIATAN	Kemunculan		Komentar		
		Ada	Tidak Ada	Kurang	Cukup	Baik
12	Guru mengecek peserta didik yang sudah selesai dan belum selesai	√			√	
13	Guru mengumumkan peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas	√				√
14	Guru memberikan remedial bagi siswa yang belum tuntas dengan waktu yang ditentukan/terbatas	√				√
15	Guru melakukan refleksi		√		√	
16	Guru menutup evaluasi pembelajaran	√				√

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Foto Siswa-siswi Kelas VII B pada saat diberikan penjelasan tentang penggunaan *Google Form* oleh Guru IPS MTs Al-Hikmah Cupel



Foto Siswa-siswi Kelas VII B pada saat mengerjakan soal menggunakan *Google Form*



Foto Wawancara dengan Guru Validator Google Form MTs Al-Hikmah Cupel



Foto Wawancara dengan Guru IPS, Guru Validator, dan Waka Kurikulum MTs Al-Hikmah Cupel



Foto wawancara dengan peserta didik kelas VII B

Lampiran 7. Analisis Peningkatan Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Google Form

NO	NAMA PESERTA DIDIK	PRE TEST	POST TEST (PENILAI	PERSENTASE PENINGKATAN PENGETAHUAN	KETERANGAN
1	Adinda Kirana	52	60	8%	Pengetahuan meningkat
2	Adli Zil Iqrom	48	64	16%	Pengetahuan meningkat
3	Ahmad Dwi Andika	76	80	4%	Pengetahuan meningkat
4	Ahmad Farid Ardiansyah	80	84	4%	Pengetahuan meningkat
5	Ahmad Fibran Maulana	76	80	4%	Pengetahuan meningkat
6	Ahmad Rifa Abrohari	68	76	8%	Pengetahuan meningkat
7	Ahmad Rizal Ma'ruf	60	60	0%	Belum ada peningkatan
8	Alpiyansyah	48	56	8%	Pengetahuan meningkat
9	Amelia Safitri	60	76	16%	Pengetahuan meningkat
10	Anti Sifaurrehman	64	76	12%	Pengetahuan meningkat
11	Daeng Bayu Fadillah	60	76	16%	Pengetahuan meningkat
12	Dika Wahyu Adi	72	80	8%	Pengetahuan meningkat
13	Dila Aulia Zafirah	56	64	8%	Pengetahuan meningkat
14	Dimas Irwanto	56	60	4%	Pengetahuan meningkat
15	Fiza Inayatul Kamila	64	76	12%	Pengetahuan meningkat
16	Galang Maulana Fadliyan G.S.	68	80	12%	Pengetahuan meningkat
17	Habiburrahman	88	96	8%	Pengetahuan meningkat
18	Ilham Ardiansyah	68	76	8%	Pengetahuan meningkat
19	Irvan Nur Wahidi	64	64	0%	Belum ada peningkatan
20	Irwansyah	68	76	8%	Pengetahuan meningkat
21	Juwita Anis Aulia	68	76	8%	Pengetahuan meningkat
22	Kesya Mulyani	72	76	4%	Pengetahuan meningkat
23	Luthfi Farhan Hidayat	64	64	0%	Belum ada peningkatan
24	Mas Maulidiyah	68	76	8%	Pengetahuan meningkat
25	Mochammad Akla Pratama	72	80	8%	Pengetahuan meningkat
26	Mohammad Gibran Akbar Putra N.	64	64	0%	Belum ada peningkatan
27	Muhammad Agil Muharam	84	92	8%	Pengetahuan meningkat
28	Muhammad Arif Muharram	84	96	12%	Pengetahuan meningkat
29	Muhammad Fatailah Sultan	52	56	4%	Pengetahuan meningkat
30	Muhammad Fihris Nailul Autor	72	84	12%	Pengetahuan meningkat
31	Muhammad Rizqi Aditya	56	64	8%	Pengetahuan meningkat
32	Nabil Muhammad Rafif	60	76	16%	Pengetahuan meningkat
33	Nauval Abidirrahman	76	92	16%	Pengetahuan meningkat
34	Neza Zahratus Syita	76	76	0%	Belum ada peningkatan
35	Nur Septi Aura	56	64	8%	Pengetahuan meningkat
36	Randi Risky Akbar	56	64	8%	Pengetahuan meningkat
37	Riski Wahidi	68	88	20%	Pengetahuan meningkat
38	Rizky Aditya	72	76	4%	Pengetahuan meningkat
39	Sakinah Maskati	80	80	0%	Belum ada peningkatan
40	Sayid Muhammad Riski	64	64	0%	Belum ada peningkatan
41	Sovi Nurul Hidayah	88	92	4%	Pengetahuan meningkat
42	Tiasya Hajar Swari	88	92	4%	Pengetahuan meningkat

Lampiran 8. Analisis Hasil Penilaian Sebelum Menggunakan Google Form

Sekolah : MTs Al Hikmah Cupel
 Tahun Pelajaran : 2021-2022
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII B /Genap
 Jumlah Siswa : 42
 KKM : 75
 Ketuntasan Kalsikal : 65%
 Soal Pilihan Ganda : 25
 Jumlah Soal Essay : -

NO. SOAL																										Nilai		Nilai Akhir	Ket	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Benar	Salah			PG
KUNCI JAWABAN	C	B	A	A	D	B	C	D	B	B	B	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C						
TOTAL NILAI: 100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	25	17	52			
1 Adinda Kirana	C	B	B	C	C	B	C	A	A	A	B	D	C	D	B	B	C	B	C	B	A	D	A	B	C	13	12	52	Tidak Tuntas	
2 Adli Zil Iqrom	A	B	C	A	A	A	C	B	D	D	A	B	D	D	A	A	C	D	C	A	D	C	A	B	C	12	13	48	Tidak Tuntas	
3 Ahmad Dwi Andika	A	B	A	A	D	A	C	D	B	D	B	D	C	A	D	A	C	A	C	A	D	C	A	B	C	19	6	76	Tuntas	
4 Ahmad Farid Ardiansyah	B	B	B	A	D	A	C	D	B	A	B	B	C	C	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C	20	5	80	Tuntas	
5 Ahmad Fibran Maulana	C	B	A	A	D	B	C	D	A	B	D	B	C	A	D	A	A	B	C	A	D	C	A	D	A	19	6	76	Tuntas	
6 Ahmad Rifa Abrohari	C	B	A	B	C	B	A	D	A	A	B	C	D	D	A	C	A	C	B	D	C	A	B	C	17	8	68	Tidak Tuntas		
7 Ahmad Rizal Ma'rif	A	A	A	A	D	B	C	D	D	A	A	B	D	A	A	C	B	C	A	D	D	A	B	B	15	10	60	Tidak Tuntas		
8 Alpiyansyah	C	A	B	B	A	A	C	A	C	B	B	B	B	A	C	A	B	B	C	C	D	B	A	B	B	12	13	48	Tidak Tuntas	
9 Amelia Safitri	C	B	A	B	D	B	A	A	C	A	B	A	C	A	C	D	C	B	B	A	B	D	C	A	B	A	15	10	60	Tidak Tuntas
10 Anti Sifaurahma	C	B	B	B	D	A	C	D	D	B	B	B	C	A	A	A	A	B	A	B	D	C	B	B	D	16	9	64	Tidak Tuntas	
11 Daeng Bayu Fadillah	C	A	A	B	B	B	C	B	A	A	B	A	C	D	D	A	C	B	C	A	D	A	A	B	C	15	10	60	Tidak Tuntas	
12 Dika Wahyu Adi	A	B	B	B	D	B	C	D	A	B	B	A	C	A	D	A	C	B	C	B	A	C	A	B	A	18	7	72	Tidak Tuntas	
13 Dila Aulia Zafirah	A	B	A	A	B	B	A	A	B	C	B	B	D	A	C	A	C	B	D	D	D	A	A	B	B	14	11	56	Tidak Tuntas	
14 Dimas Irwanto	C	B	D	D	D	B	C	B	B	B	B	D	A	A	D	C	B	D	D	A	A	A	B	A	14	11	56	Tidak Tuntas		
15 Fiza Inayatul Kamila	C	B	B	B	A	B	C	A	A	A	B	C	A	B	A	C	B	A	B	D	C	A	B	C	16	9	64	Tidak Tuntas		
16 Galang Maulana Fadliyan G.S.	C	B	A	A	D	B	B	B	A	C	A	B	C	A	C	A	C	B	C	B	D	C	D	B	A	17	8	68	Tidak Tuntas	
17 Habiburrahman	C	B	A	A	D	B	C	D	A	A	B	B	C	A	D	A	A	B	C	B	D	C	A	B	C	22	3	88	Tuntas	
18 Ilham Ardiansyah	B	A	A	A	A	A	A	D	B	B	B	C	A	A	A	C	C	C	B	D	C	A	B	D	17	8	68	Tidak Tuntas		
19 Irvan Nur Wahidi	A	B	A	A	D	B	A	D	C	B	A	C	C	D	A	C	B	C	B	B	B	B	B	C	16	9	64	Tidak Tuntas		
20 Irwansyah	C	B	A	B	D	B	D	D	B	A	A	A	C	A	D	A	A	C	C	B	D	C	A	B	A	17	8	68	Tidak Tuntas	
21 Juwita Anis Aulia	C	B	B	A	D	A	A	D	B	D	A	B	C	A	A	A	C	B	B	B	A	C	A	B	C	17	8	68	Tidak Tuntas	
22 Kesya Mulyani	C	B	A	A	D	B	C	A	A	A	C	C	C	A	C	A	C	B	C	B	B	C	A	B	C	18	7	72	Tidak Tuntas	
23 Luthfi Farhan Hidayat	C	B	A	A	D	B	B	A	B	B	A	A	C	D	D	A	B	A	C	B	B	C	A	C	C	16	9	64	Tidak Tuntas	
24 Mas Maulidiyah	C	B	A	A	D	B	C	D	B	B	C	B	C	A	C	D	C	A	C	A	A	A	B	B	C	17	8	68	Tidak Tuntas	
25 Mochammad Akla Pratama	C	A	D	A	D	B	D	D	B	B	A	B	C	A	D	D	C	D	C	B	D	C	A	B	A	18	7	72	Tidak Tuntas	
26 Mohammad Gibran Akbar Putra N.	C	B	A	B	A	A	C	D	A	A	B	B	C	A	A	A	C	B	B	B	A	C	C	B	C	16	9	64	Tidak Tuntas	
27 Muhammad Agil Muharram	C	B	A	A	A	C	C	D	B	B	B	A	C	A	D	D	C	B	C	B	D	C	A	B	C	21	4	84	Tuntas	
28 Muhammad Arif Muharram	A	B	A	A	D	B	C	B	B	B	B	A	A	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C	21	4	84	Tuntas
29 Muhammad Fataillah Sultan	A	B	A	B	A	A	A	D	D	B	D	D	D	A	A	A	C	A	C	B	B	C	A	B	C	13	12	52	Tidak Tuntas	
30 Muhammad Fihris Nailul Autor	C	A	B	A	D	B	C	A	A	A	B	C	C	A	D	C	C	B	C	B	D	C	A	B	C	18	7	72	Tidak Tuntas	
31 Muhammad Rizqi Aditya	C	B	C	A	C	C	C	A	A	D	A	A	B	C	A	A	C	C	A	C	B	D	C	A	C	C	14	11	56	Tidak Tuntas
32 Nabil Muhammad Rafif	A	C	A	D	A	B	C	D	D	D	A	A	C	C	D	C	C	B	C	B	D	C	A	B	C	15	10	60	Tidak Tuntas	
33 Nauval Abdirrahman	A	B	A	A	D	D	D	D	A	A	B	B	A	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C	19	6	76	Tuntas	
34 Neza Zahratul Syita	C	A	A	A	D	B	D	D	B	B	B	C	A	D	A	B	B	A	B	D	C	A	B	D	19	6	76	Tuntas		
35 Nur Septi Aura	A	A	A	A	A	B	C	A	B	A	A	A	D	A	A	A	C	B	C	A	D	C	D	B	C	14	11	56	Tidak Tuntas	
36 Randi Risky Akbar	D	D	A	A	D	B	D	A	D	D	C	B	C	D	D	A	C	C	C	B	D	C	A	A	C	14	11	56	Tidak Tuntas	
37 Riski Wahidi	A	A	C	A	D	B	A	A	B	A	B	B	A	A	A	C	B	C	B	D	C	A	A	B	C	17	8	68	Tidak Tuntas	
38 Rizki Aditya	A	A	B	B	D	A	C	D	B	B	A	B	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	B	B	C	18	7	72	Tidak Tuntas	
39 Sakinah Maskati	C	B	A	A	D	B	C	D	A	B	B	B	B	A	D	B	C	B	C	B	A	C	A	D	C	20	5	80	Tuntas	
40 Sayid Muhammad Riski	C	B	A	B	B	B	C	D	A	B	D	B	C	A	A	D	D	B	C	B	A	D	A	B	C	16	9	64	Tidak Tuntas	
41 Sovi Nurul Hidayah	A	B	A	A	D	B	C	D	B	B	B	B	C	A	A	A	C	A	C	B	D	C	A	B	C	22	3	88	Tuntas	
42 Tiasya Hajar Swari	C	B	A	A	A	B	C	D	B	B	B	A	B	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	B	22	3	88	Tuntas
Jumlah Soal Yang Benar	25	30	28	27	26	29	27	25	18	19	21	27	31	33	21	31	34	30	34	32	30	32	35	36	28					
Daya Serap	60%	71%	67%	64%	62%	69%	64%	60%	43%	45%	50%	64%	74%	79%	50%	74%	81%	71%	81%	76%	71%	76%	83%	86%	57%					
Analisis Butir	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang																						

KETERANGAN HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN	
EVALUASI	
JUMLAH	2836
NILAI TERENDAH	48
NILAI TERTNGGI	88
RATA-RATA	68
DAYA SERAP	68%
TUNTAS	11
TIDAK TUNTAS	31
DAYA CAPAI	26%
KETERCAPIAN	TIDAK
Negara, 14 Mei 2022	
Guru Mata Pelajaran	
Sayu Pipin, S.Pd	
NIP-	

Lampiran 9. Analisis Hasil Penilaian Setelah Menggunakan Google Form

Sekolah : MTs Al Hikmah Cupel
 Tahun Pelajaran : 2021-2022
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII B /Genap
 Jumlah Siswa : 42
 KKM : 75
 Ketuntasan Kalsikal : 65%
 Soal Pilihan Ganda : 25
 Jumlah Soal Essay : -

NO. SOAL																										Nilai		Nilai Akhir	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Benar	Salah		
KUNCI JAWABAN	C	B	A	A	D	B	C	D	B	B	B	B	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C				
TOTAL NILAI: 100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Benar	Salah		
1 Adinda Kirana	A	B	A	C	C	B	C	A	B	A	B	D	C	A	B	B	C	B	C	B	A	D	A	B	C	15	10	60	
2 Adli Zil Iqrom	C	A	C	A	D	A	C	B	B	B	A	B	D	D	D	A	C	D	C	A	D	C	A	B	C	16	9	64	
3 Ahmad Dwi Andika	A	B	A	A	D	A	C	D	B	D	B	D	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	A	20	5	80	
4 Ahmad Farid Ardiansyah	C	B	B	A	D	A	C	D	B	A	B	B	C	C	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C	21	4	84	
5 Ahmad Fibran Maulana	B	B	A	A	D	A	C	D	B	B	D	B	C	A	D	A	A	B	C	A	D	C	A	B	C	20	5	80	
6 Ahmad Rifa Abrohari	C	A	A	A	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	D	A	C	A	C	B	D	C	A	B	C	19	6	76	
7 Ahmad Rizal Ma'rif	A	A	A	A	D	B	C	D	D	A	A	B	D	A	A	A	C	B	C	A	D	D	A	B	B	15	10	60	
8 Alpiyansyah	A	A	A	A	A	A	C	D	C	B	B	B	B	A	C	A	B	B	C	C	D	B	A	B	B	14	11	56	
9 Amelia Safitri	C	B	B	B	D	B	C	D	C	B	B	A	C	A	D	D	C	B	A	B	D	C	A	B	C	19	6	76	
10 Anti Sifaurahma	C	B	B	B	D	B	C	D	A	B	B	D	C	A	D	A	A	B	C	B	D	C	B	B	C	19	6	76	
11 Daeng Bayu Fadillah	C	A	A	B	B	B	C	A	B	B	B	B	C	B	D	A	C	B	C	B	D	C	A	A	C	19	6	76	
12 Dika Wahyu Adi	C	B	B	B	D	B	C	D	A	B	B	A	C	A	D	A	C	B	C	B	A	C	A	B	C	20	5	80	
13 Dila Aulia Zafirah	C	B	C	C	D	B	C	D	B	C	B	B	A	A	C	A	C	B	D	D	D	A	A	B	B	16	9	64	
14 Dimas Irwanto	B	B	A	A	D	B	C	B	B	B	B	B	D	A	A	D	C	B	D	D	A	A	B	A	15	10	60		
15 Fiza Inayatul Kamila	C	B	B	A	A	B	C	A	B	B	B	A	B	C	A	B	A	C	B	A	B	D	C	A	B	C	19	6	76
16 Galang Maulana Fadliyan G.S.	C	B	A	A	D	A	C	D	A	B	A	B	C	A	C	A	C	B	C	B	D	C	D	B	C	20	5	80	
17 Habiburrahman	C	B	A	A	D	B	C	D	B	B	B	B	C	A	D	A	A	B	C	B	D	C	A	B	C	24	1	96	
18 Ilham Ardiansyah	B	B	A	A	A	A	A	D	B	B	B	A	A	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C	19	6	76
19 Irvan Nur Wahidi	A	B	A	A	D	B	A	D	C	B	A	C	C	C	D	A	C	B	C	B	B	B	B	B	C	16	9	64	
20 Irwansyah	C	B	B	B	D	B	D	D	B	A	B	B	C	A	D	A	A	C	C	B	D	C	A	B	C	19	6	76	
21 Juwita Anis Aulia	C	B	B	A	D	A	A	D	B	B	A	B	C	A	D	A	C	B	B	B	D	C	A	B	A	19	6	76	
22 Kesya Mulyani	A	B	A	A	D	A	C	A	B	B	C	C	C	A	D	A	C	B	C	B	A	C	A	B	C	19	6	76	
23 Luthfi Farhan Hidayat	C	B	A	A	D	B	B	D	B	B	D	D	C	D	D	A	B	B	C	B	B	C	A	A	A	16	9	64	
24 Mas Maulidiyah	C	A	A	A	D	B	C	C	B	B	C	B	C	A	D	D	C	B	C	A	D	C	B	B	C	19	6	76	
25 Mochammad Akla Pratama	A	B	A	A	D	D	D	D	B	B	A	B	C	A	D	D	C	B	C	B	D	C	A	B	C	20	5	80	
26 Mohammad Gibran Akbar Putra N.	C	B	B	B	D	A	B	D	B	B	B	B	C	D	A	A	C	B	B	B	A	C	C	B	C	16	9	64	
27 Muhammad Agil Muharram	A	B	A	A	D	C	C	D	B	B	B	B	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C	23	2	92	
28 Muhammad Arif Muharram	C	B	A	A	A	B	C	D	B	B	B	B	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C	24	1	96	
29 Muhammad Fatailah Sultan	A	A	A	B	D	B	C	D	D	B	A	A	D	A	A	A	C	A	C	B	B	C	A	B	A	14	11	56	
30 Muhammad Fihri Nailul Autor	A	B	A	A	D	B	C	A	B	B	B	C	C	A	D	C	C	B	C	B	D	C	A	B	C	21	4	84	
31 Muhammad Rizqi Aditya	C	B	C	A	C	C	C	A	D	A	B	B	C	C	A	A	A	C	D	C	B	D	C	A	A	C	16	9	64
32 Nabil Muhammad Rafif	A	B	A	D	D	B	C	D	D	D	B	B	C	C	D	C	C	B	C	B	D	C	A	B	C	19	6	76	
33 Nauval Abdirrahman	C	B	B	A	D	B	C	D	B	B	B	B	A	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C	23	2	92	
34 Neza Zahratul Syita	C	A	A	A	D	B	D	D	B	B	A	A	C	A	D	A	C	B	B	C	B	D	A	A	B	C	19	6	76
35 Nur Septi Aura	B	B	A	A	A	B	A	A	B	B	B	B	D	A	A	A	C	D	C	A	D	C	D	B	C	16	9	64	
36 Randi Risky Akbar	C	B	A	A	A	B	D	A	B	B	B	C	B	C	A	D	C	C	C	C	D	A	A	B	A	16	9	64	
37 Riski Wahidi	C	B	C	A	D	B	A	D	B	A	B	B	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C	22	3	88	
38 Rizki Aditya	A	B	A	A	B	A	C	D	B	B	D	D	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	B	B	C	19	6	76	
39 Sakinah Maskati	C	B	A	A	D	B	C	D	A	B	B	B	C	A	D	B	C	B	A	B	D	C	A	D	C	20	5	80	
40 Sayid Muhammad Riski	C	B	A	B	B	B	C	D	A	B	D	B	C	A	A	D	D	B	C	B	A	D	A	B	C	16	9	64	
41 Sovi Nurul Hidayah	A	B	A	A	D	B	C	D	B	B	B	B	C	A	D	A	C	A	C	B	D	C	A	B	C	23	2	92	
42 Tiasya Hajar Swari	C	B	A	A	A	B	C	D	B	B	B	B	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	B	23	2	92	
Jumlah Soal Yang Benar	25	34	29	30	29	28	30	31	30	33	24	29	33	34	30	32	34	34	35	33	33	33	35	38	32				
Daya Serap	60%	81%	69%	71%	69%	67%	71%	74%	71%	79%	57%	69%	79%	81%	71%	76%	81%	81%	83%	79%	79%	79%	83%	80%	76%				
Analisis Butir	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah																

KETERANGAN HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN	
EVALUASI	
JUMLAH	3152
NILAI TERENDAH	56
NILAI TERTNGGI	96
RATA-RATA	75
DAYA SERAP	75%
TUNTAS	28
TIDAK TUNTAS	14
DAYA CAPAI	67%
KETERCAPAIAN	YA
Negara, 14 Mei 2022	
Guru Mata Pelajaran	
Sayu Pipin, S.Pd	
NIP-	

Lampiran 10. Analisis Hasil Remedial Peserta Didik Setelah Menggunakan Google Form

Sekolah : MTs Al Hikmah Cupel
 Tahun Pelajaran : 2021-2022
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII B /Genap
 Jumlah Siswa : 14
 KKM : 75
 Ketuntasan Kalsikal : 65%
 Soal Pilihan Ganda : 25
 Jumlah Soal Essay : -

NO. SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Nilai		Nilai Akhir	Ket	
	KUNCI JAWABAN	C	B	A	A	D	B	C	D	B	B	B	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C	Benar	Salah			
TOTAL NILAI: 100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Benar	Salah			
1 Adinda Kirana	C	D	D	A	D	B	C	A	B	B	C	B	C	D	D	A	A	A	C	C	A	C	A	B	C	16	9	64	Tidak Tuntas	
2 Adli Zil Iqrom	C	B	A	D	D	B	D	D	D	B	B	B	A	A	D	A	C	B	A	B	D	C	A	B	C	20	5	80	Tuntas	
3 Ahmad Rizal Ma'ruf	C	B	A	A	D	B	A	D	A	A	B	B	A	A	D	A	C	C	C	B	D	D	A	B	C	19	6	76	Tuntas	
4 Alpiyansyah	C	B	B	D	D	B	C	D	B	B	B	C	C	A	D	A	C	C	C	A	D	C	A	B	A	19	6	76	Tuntas	
5 Dila Aulia Zafirah	A	B	A	A	D	D	D	D	B	A	B	B	C	A	D	A	D	B	C	B	D	C	A	B	C	20	5	80	Tuntas	
6 Dimas Irwanto	A	B	D	A	D	B	C	D	C	B	B	B	A	A	D	A	C	B	C	A	A	C	B	B	A	17	8	68	Tidak Tuntas	
7 Irvan Nur Wahidi	A	A	D	A	D	B	C	D	A	B	B	B	D	A	D	A	C	D	C	B	D	C	A	B	C	19	6	76	Tuntas	
8 Luthfi Farhan Hidayat	B	B	C	C	D	B	C	D	B	A	B	A	A	C	A	D	A	C	B	C	B	D	C	A	B	C	20	5	80	Tuntas
9 Mohammad Gibran Akbar Putra N.	A	B	A	A	D	B	C	D	B	A	A	A	C	A	D	A	C	D	C	B	D	C	A	B	A	19	6	76	Tuntas	
10 Muhammad Fataillah Sulton	C	D	A	A	A	A	C	D	B	A	B	C	C	A	C	A	C	B	D	B	A	C	A	A	C	16	9	64	Tidak Tuntas	
11 Muhammad Rizqi Aditya	A	B	A	A	D	D	C	D	B	D	B	B	B	C	A	A	C	B	A	B	D	C	A	B	B	19	6	76	Tuntas	
12 Nur Septi Aura	A	B	B	B	D	A	C	D	B	B	B	D	C	A	D	A	C	B	A	B	D	C	A	B	C	19	6	76	Tuntas	
13 Randi Risky Akbar	C	B	A	A	D	B	C	D	A	B	B	B	C	A	D	A	D	D	C	B	C	C	A	A	C	20	5	80	Tuntas	
14 Sayid Muhammad Riski	D	B	A	A	D	A	C	D	B	B	B	C	C	A	D	A	D	B	C	B	A	C	A	B	B	19	6	76	Tuntas	
15																										0	25	-		
16																										0	25	-		
17																										0	25	-		
18																										0	25	-		
19																										0	25	-		
20																										0	25	-		
21																										0	25	-		
Jumlah Soal Yang Benar	6	11	8	10	13	9	11	13	9	8	12	8	10	13	12	14	10	8	10	11	9	13	13	12	9					
Daya Serap	43%	79%	57%	71%	83%	64%	79%	83%	64%	57%	86%	57%	71%	83%	86%	100%	71%	57%	71%	79%	64%	83%	83%	86%	64%					
Analisis Butir	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang					

KETERANGAN HASIL REMEDIAL	
EVALUASI	
JUMLAH	1048
NILAI TERENDAH	64
NILAI TERTNGGI	80
RATA-RATA	75
DAYA SERAP	75%
TUNTAS	11
TIDAK TUNTAS	3
DAYA CAPAI	79%
KETERCAPAIAN	YA
Negara, 14 Mei 2022	
Guru Mata Pelajaran	
Sayu Pipin, S.Pd	
NIP-	

Lampiran 11. Biodata Peneliti



Nama : Ita Hijria

NIM : 16130045

Tempat Tanggal Lahir : Bali, 11 Februari 1998

Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk : 2016

Alamat Rumah : Jln. Kedondong, No. 76, Loloan Barat Negara, Jembrana-Bali

No. Telp : 085847869691

Email : itahijria11@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Siti Khadijah Loloan Barat
2. MI Mujahidin Loloan Barat
3. MTs Negeri Jembrana
4. MAN 1 Jembrana
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang